

TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA WAKTU PAGI DI MAAHAD  
AR-RAHMAH KENALI KELANTAN MALAYSIA  
(STUDI LIVING QUR'AN)

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S. 1) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama*



Oleh:

**Muhammad Safuan Bin Mat Zain**

**301200072**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Pembimbing I : H. Husin Abd. Wahab, Lc. MA., Ph.D**

**Pembimbing II : Baharudin M.Ag.**

Alamat: Fakultas Ushuluddin UIN STS Jambi  
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian  
Simp. Sungai Duren  
Muaro Jambi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fak. Ushuluddin  
UIN STS Jambi  
di- JAMBI

#### NOTA DINAS

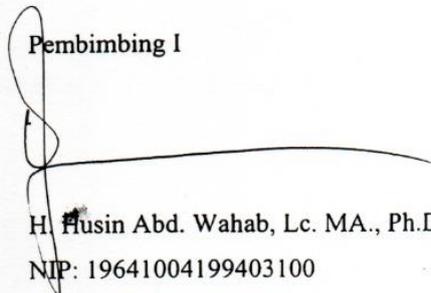
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Muhammad Safuan Bin Mat Zain dengan judul **“Tradisi Pembacaan Al-Qur’an pada waktu Pagi di Ma’had Ar-Rahmah Kenali”** telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

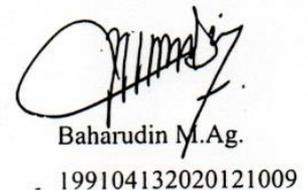
*Wassalam*

Pembimbing I



H. Husin Abd. Wahab, Lc. MA., Ph.D  
NIP: 19641004199403100

Pembimbing II



Baharudin M. Ag.  
199104132020121009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### SURAH PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini,

Nama : Muhammad Safuan Bin Mat Zain  
Nim : 301200072  
Tempat/Tanggal Lahir : Machang Kelantan Malaysia, 22 Juli 1999  
Konsentrasi : Ushuluddin dan Studi Agama/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Lot 418 Taman Sri Demit Jalan Raja  
Perempuan Zainab 2 16150 Kota Bharu  
Kelantan Malaysia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu Pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali (Studi Living Qur'an)"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Jambi, 10 April 2023

Penulis,



*Safuan*

**MUHAMMAD SAFUAN**  
**NIM. 301200072**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, Simp. Sungai Duren Telp. (0741) 582020

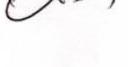
**PENGESAHAN**

Skripsi yang ditulis oleh (Muhammad Safuan Bin Mat Zain) NIM (301200072) dengan judul "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali Kelantan Malaysia.(Studi Living Quran)" yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Ushuluddin UIN STS Jambi pada:

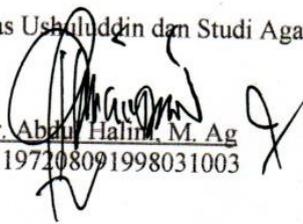
Hari : Rabu  
Tanggal : 05 April 2023  
Jam : 10:30 Wib..  
Tempat : Ruang Sidang Fak. Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

**TIM PENGUJI**

|                   |  |   |
|-------------------|--|---|
| Ketua Sidang      | : <u>Dr. Masiyan, M. Ag.</u><br>NIP. 197307132005011006                      | (  ) |
| Sekretaris Sidang | : <u>Dra. Fatimah Ramiami</u><br>NIP. 196804061990032002                     | (  ) |
| Penguji I         | : <u>Dr. Bambang Husni Nugroho S.Thi., M.H.I.</u><br>NIP. 198112212007101001 | (  ) |
| Penguji II        | : <u>Muhammad Al-Fikri M. Ag</u><br>NIP. 199303272020121009                  | (  ) |
| Pembimbing I      | : <u>H. Husin Abd. Wahab, Lc. MA., Ph.D</u><br>NIP. 19641004199403100        | (  ) |
| Pembimbing II     | : <u>Baharudin M. Ag</u><br>NIP. 199104132020121009                          | (  ) |

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama,

  
Dr. Abdul Halim, M. Ag  
NIP. 197208091998031003

## MOTTO

عن أبي أمامة الباهلي رضي الله عنه قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لأَصْحَابِهِ. (رواه مسلم)

“Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi yang dilakukan oleh warga sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali Kubang Kerian Kota Bharu Kelantan Malaysia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi dalil pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi, bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali dan bagaimana persepsi pelakunya mengenai Pembacaan Al-Quran pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian living Qur'an. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berusaha menggambarkan objek dan subjek sesuai dengan keadaannya. Penelitian ini juga termasuk pada ruang lingkup jenis living Qur'an kemanusiaan serta dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologis yang berdasarkan pada fenomena- fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. Dalam teknik pengumpulan data, yang penulis lakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan tiga poin permasalahan utama yaitu; (1) Dalil yang digunakan adalah ayat al-Qur' an surah al-Baqarah ayat 121 dan hadis (2) Pelaksanaanya adalah berkumpul di lapangan sekolah pada jam 7.30 pagi dan bermulanya pembacaan pada jam 7.45 pagi dengan diawali membaca surat al-Fatihah kemudian terus membaca surah dan diakhiri dengan bacaan doa (3) Persepsi warga Ma'had Ar-Rahmah Kenali adalah sarana pendekatan diri kepada Allah, istiqamah membaca Al-Qur'an, sebagai bentuk syukur dan keimanan terhadap al-Qur'an, sarana pembentuk kepribadian, dan pengharapan barakah kepada Allah SWT. Dengan adanya penelitian ini diharapkan setiap warga Ma'had Ar-Rahmah Kenali mampu melestarikan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi.

**Kata Kunci:** *Living Qur'an, Tradisi Pembacaan Al-Qur'an dan Waktu Pagi.*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim....*

Segala puji tak terhingga, penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT.

Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, Atas limpahan rahmat, hidayah serta taufiq-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dan skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang aku cintai dan yang aku sayangi.....

Kepada abahku dan ibuku serta keluarga tercinta, Abah Haji Mat Zain Bin Haji Deraman dan ibu Hajah Aizon Binti Abdullah yang telah menjagaku dari aku dalam kandungan sampai aku sebesar ini. Terima kasih aku ucapkan yang sebesar-besarnya kepada abah dan ibuku yang sangat berjasa dalam kehidupanku. Seseorang yang tak pernah lelah dalam mendidikku, menjagaku, serta doa dan dukungan yang tak pernah terputus untuk anak-anaknya yang sedang menuntut ilmu diperantauan. Kepada kakak-kakakku dan adik-adikku terima kasih atas doa serta semangat yang engkau berikan. Semoga Allah juga mempermudah segala urusanmu...

Skripsi ini juga kupersembahkan kepada dosen pembimbingku yaitu Dosen Pembimbing I, Bapak H. Husin Abd. Wahab, Lc. MA., Ph.D Dan Dosen Pembimbing II, Bapak Baharudin M.Ag.

Terimakasih atas segala bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

Terima kasih juga buat Sahabat seperjuangan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sahabat seperjuangan Ma'had Ar-Rahmah Kenali, Terkhusus kepada sahabat PKPMI Cawangan Jambi, yang tidak pernah jemu memberikan pertolongan dan memberikan semangat untuk sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi sepanjang berada di Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Pelaksanaan penulisan ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana starata satu (S1) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul **“Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu Pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali (Studi Living Qur'an)”**.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN STS Jambi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.El. Bapak Dr. As'ad Isma, M.Pd. Bapak dan Bahrul Ulum, S.Ag., MA. Selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. Abdul Halim, S.Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Studi Agama.
4. Bapak Bapak Dr. Ied Al Munir, S.Ag., M.Ag., M.Hum dan Bapak Edy Kusnadi, S.Ag., M.Phil. dan bapak Dr. Masiyan, M.Ag. selaku wakil Dekan I, II, dan III yang senantiasa membeimbing penulis selama menempuh perkuliahan.

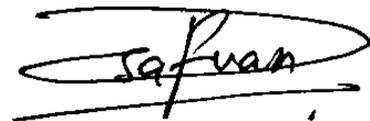
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Bapak Dr. Bambang Husni Nugroho, S.Th.I., M.H.I. selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas segala ilmu, petunjuk dan arahnya selama menempuh jenjang perkuliahan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dan Bapak A. Mustaniruddin, S.Ud., M.Ag. selaku sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
6. Bapak H. Husin Abd. Wahab, Lc. MA., Ph.D dan Bapak Baharuddin M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis, yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi sejak awal hingga akhir.
7. Ustaz Malek Ridzuan selaku kepala sekolah Ma'had Ar-Rahmah kenali, guru-guru dan pelajar yang telah memberikan kemudahan penulis dalam memperoleh data di lapangan.
8. Orang tua yang selalu memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penulis dan rakan-rakan seperjuangan yang sentiasa menolong dan memberikan semangat kepada penulis.

Jambi, 10 April 2023

Penulis,



**Muhammad Safuan**

**NIM: 301200072**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

.....

i

### NOTADINAS

.....

ii

.....

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

.....

iii

### PENGESAHAN

.....

iv

### MOTTO

.....

iv

### ABSTRAK

.....

v

### PERSEMBAHAN

.....

vi

### KATAPENGANTAR

.....

vii

### DAFTAR ISI

.....

ix

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**DAFTAR TABEL**

.....

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

.....

1

B. Permasalahan

.....

4

C. Batasan Masalah

.....

4

D. Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian

.....

5

E. Kerangka Teori

.....

6

F. Metode Penelitian

.....

15

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

.....

20

H. Studi Relevan atau Dokumentasi

.....

21

**BAB II PROFIL/GAMBARAN UMUM MA'HAD AR-RAHMAH**

**KENALI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|   |       |
|---|-------|
| A. Sejarah Berdirinya Ma’had Ar-Rahmah Kenali.  | ..... |
|   | 27    |
| B. Visi, Misi dan Motto Ma’had Ar-Rahmah Kenali | ..... |
|   | 30    |
| B. Struktur Organisasi Ma’had Ar-Rahmah Kenali  | ..... |
|   | 30    |
| C.Keadaan Ma’had Ar-Rahmah Kenali               | ..... |
|   | 31    |

**BAB III DALIL DAN CARA PELAKSANAAN TRADISI PEMBACAAN AL-QUR’AN PADA WAKTU PAGI DI MA’HAD AR-RAHMAH KENALI.**

|   |       |
|---|-------|
| A. Dalil Tradisi Pembacaan Al-Qur’an pada waktu pagi di Ma’had Ar-Rahmah Kenali       | ..... |
|   | 39    |
| B. Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Al-Qur’an pada waktu pagi di Ma’had Ar-Rahmah Kenali | ..... |
|   | 46    |

**BAB IV PERSEPSI GURU DAN PELAJAR MA’HAD AR-RAHMAH KENALI TENTANG TRADISI PEMBACAAN AL-QUR’AN PADA WAKTU PAGI.**

|  |  |
|--|--|
| A. Persepsi guru terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur’an di Waktu Pagi di Ma’had Ar-Rahmah Kenali |  |
|--|--|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

.....  
53

B. Persepsi pelajar lelaki terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an di Waktu Pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali  
.....  
57

C. Persepsi pelajar perempuan terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an di Waktu Pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali  
.....  
59

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan  
.....  
62

B. Saran  
.....  
63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Alfabet

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ﺕ    | ‘         | ظ    | T         |
| ﺏ    | B         | ظ    | Z         |
| ﺕ    | T         | ع    | ‘         |
| ﺙ    | Th        | غ    | Gh        |
| ﺝ    | J         | ف    | F         |
| ﺡ    | H         | ق    | Q         |
| ﻚ    | Kh        | ك    | K         |
| ﺩ    | D         | ل    | L         |
| ﺩھ   | Dh        | م    | M         |
| ﺭ    | R         | ن    | N         |
| ﺯ    | Z         | ه    | H         |
| ﺱ    | S         | و    | W         |
| ﺵ    | Sh        | ء    | ‘         |
| ﺱ    | S         | ي    | Y         |
| ﺩ    | D         |      |           |

### B. Vokal dan Harakat

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|------|-----------|
| أ    | A         | ا    | A         | إى   | I         |
| أ    | U         | اى   | I         | أو   | Aw        |
| إ    | I         | أو   | U         | أى   | Ay        |

### C. *Tā' Marbūṭah*

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| Arab | Indonesia |
|------|-----------|
| صلاة | Salah     |
| مرأة | Mir'ah    |

2. *Tā' Marbūṭah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, maka transliterasinya adalah /t/.

| Arab          | Indonesia          |
|---------------|--------------------|
| وزارت التربية | Wizaratal-Tarbiyah |
| مرات الزمن    | Mir'atal-Zaman     |

3. *Tā' Marbūṭah* yang berharkat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

*Contoh:*

| Arab | Indonesia |
|------|-----------|
| فجئة | Fij'atan  |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman dan juga petunjuk hidup umat Islam. Secara lazimnya tujuan orang membaca al-Qur'an boleh dikategorikan sebagai satu ibadah. Tujuan ini terkait dengan definisi al-Qur'an yang selama ini biasa dipegangi kaum muslimin bahwa al-Qur'an merupakan "Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Jibril 'Alaihissalam, yang dipersembahkan secara mutawatir, dan membacanya dianggap sebagai ibadah." Pernyataan terakhir dari definisi yang demikian adalah "membacanya dianggap ibadah" yang telah mendukung kaum muslimin untuk membacanya sebanyak mungkin, dan lazimnya berurutan sesuai dengan urutan mushaf, terlepas dari ada tidaknya pemahaman kepada teks yang sedang dibaca.<sup>1</sup>

Membaca merupakan suatu aktivitas yang amat penting untuk mempertingkatkan kualitas dan juga mutu kehidupan manusia. Aktivitas membaca memberikan manfaat yang luar biasa bagi pertumbuhan dan perkembangan kita. Sebagaimana kita mengetahui bahawa, kalimat pertama kali yang diturunkan oleh Allah merupakan ayat tentang membaca yaitu *Iqra*.

---

<sup>1</sup>Ahmad Rafiq, "Pembacaan Yang Atomistik Terhadap Al-Qur'an : Antara Penyimpangan Dan Fungsi," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* (2004):

Memahami maknanya dan membacanya adalah pintu permulaan supaya kita lebih memahami tentang nilai-nilai dan ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam, oleh karena itulah wahyu pertama kali yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyerukan supaya Nabi Muhammad dan umatnya senantiasa membaca lebih-lebih lagi membaca al-Qur'an, wahyu pertama yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya “(5) (QS. Al 'Alaq: 1-5)<sup>2</sup>

Al-Quran dianjurkan untuk dipelajari, difahami, dibaca, diamalkan, diterbitkan dan dipelihara dalam kehidupan seharian umat Islam. Setiap perbuatan, tutur kata, sikap, malah perbuatan seorang muslim mestilah sesuai dengan ajaran al-Quran. Mengamalkan ajaran al-Quran adalah satu kewajipan bagi umat Islam. Untuk membiasakan diri mengamalkan al-Quran dengan baik, sekurang-kurangnya seseorang itu perlu melalui beberapa peringkat termasuk membacanya dengan betul dan baik, menghafaznya, memahami maksud ayat-ayat, dan mengamalkannya

Al-Qur'an juga memberikan langkah-langkah untuk suatu penyempurnaan, pembangunan hati dan pikiran secara terus menerus beserta langkah-langkah pelatihannya bagus mental ataupun pikiran malah secara jasmani. Pada dasarnya, isi al-Qur'an merupakan tuntutan pembangunan alam pikiran atau dinamakan Iman.

<sup>2</sup>Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Quran Tajwid Warna Dan Terjemah*, ed. Selangor: Humaira Publication Sdn. Bhd, 2012, 597.

Pedoman pelaksanaan hal yang demikian disebut Islam. Dan langkah penyempurnaannya disebut Ihsan.

Ajaran Islam memberikan penghargaan yang luar biasa terhadap aktivitas atau kegiatan tadarus dan pembacaan al-Qur'an. Peserta tadarus dan pembacaan al-Qur'an merupakan tamu Allah. Forum, majlis, atau halaqahnya akan senantiasa dikerumuni para malaikat dalam rangka menurunkan rahmat dan kesentosaan. Karena dari itu hendaknya dihasilkan suatu aktivitas atau kegiatan rutin umat islam sebagai bentuk aktualisasi dari keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah swt.

Realitinya, di era kontemporer ini, fenomena membaca Al-Qur'an memudahkan datangnya rezeki, kemuliaan bagi para membacanya dan membawa rahmat. Kepercayaan seperti ini seterusnya akan melahirkan tradisi membaca al-Quran pada waktu-waktu tertentu, mahu secara seorangan mahupun kolektif. Dalam perkara sedemikian, institusi yang biasanya melakukan tradisi ini adalah pondok atau di Ma'had-ma'had. Pelaku tradisi itu percaya bahwa ketika dia berlatih membaca Al-Qur'an, dia akan dengan mudah menangani rezekinya hari itu. Perkara ini memperlihatkan, bahwa Al-Qur'an bisa dijadikan sebagai alat dalam menghadapi masalah kehidupan seharian kita

Pembacaan Al-Quran di pagi hari di Ma'had Ar-Rahmah Kenali dilakukan karena kami meyakini bahwa apa yang terdapat dalam Al-Quran, baik pengucapan maupun maknanya, mengandung berkah. Jadi siapapun yang berhubungan dengan *Kalamullah* pasti akan mendapatkan percikan berkah dan kebaikan.

Beberapa tulisan di atas telah membincangkan mengenai living Qur'an, di sini pengkaji juga akan menulis atau meneliti tema-tema yang mungkin sama tetapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

fokus kajian adalah berbeza baik dari segi subjek mahupun permasalahan. Perbedaan lokasi penelitian ini juga akan mempengaruhi hasil penelitian selanjutnya, karena tulisan di satu lokasi tidak bisa disamakan dengan tulisan di lokasi lain. Penelitian ini membahas tentang bagaimana tradisi atau proses pelaksanaan kegiatan, tujuan, motif, serta makna membaca Al-Quran di pagi hari di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

Peneliti tertarik meneliti di sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali ini karena fenomena sosial keagamaan yaitu pembacaan Al-Qur'an pada waktu Pagi secara Jemaah tidak ada di sekitar sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali. Selain itu juga Ma'had Ar-Rahmah Kenali ini juga merupakan sekolah yang didirikan oleh anak Tok Kenali yaitu Tuan Guru Haji Ahmad Bangkok merupakan ulama Kelantan.

## B. Permasalahan

Pokok Masalah: Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Al-Quran pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali? Pokok masalah ini lebih jauh dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi dalil Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.
2. Bagaimana cara Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali
3. Bagaimana persepsi pelakunya mengenai Pembacaan Al-Quran pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali

## C. Batasan Masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan tepat pada sasaran pokok pembahasan, maka peneliti membatasi pembahasan yang hanya membahas mengenai Tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di sebuah sekolah agama yaitu Ma'had Ar-Rahmah Kenali Kubang Kerian Kelantan, Malaysia.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apa yang menjadi dalil Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.
- b. Untuk mengetahui cara Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.
- c. Untuk mengetahui persepsi pelakunya mengenai Pembacaan Al-Quran pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk menambahkan wawasan dan juga informasi khususnya dalam ranah studi living Qur'an sehingga kajian ini dapat memberi informasi kepada pembaca bahwa Al-Qur'an dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan peneliti berharap kajian ini dapat dijadikan salah satu referensi peneliti lainnya.
- b. Untuk mengetahui apa yang menjadikan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali dan diharapkan dapat

memberi sumbangan pemikiran dan informasi terhadap dunia Pendidikan agama, khususnya penuntut Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

c. Untuk melengkapi syarat-syarat mendapatkan gelar sarjana (S1).

### E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan dasar dari teori terapan dalam melakukan penelitian dan bersifat sistematis dan abstrak tentang mata pelajaran yang tertentu. Subjek itu dianggap sebagai nilai-nilai atau sebuah pemikiran, pemahaman, norma-norma, prantara-prantara sosial, kejadian-kejadian dan juga perbuatan manusia. Secara akademis penelitian ini mendeskripsikan perihal tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi, meskipun secara sosial penelitian ini memberi tahu suatu tradisi yang ada dalam fenomena kehidupan pelajar yang berhubungan kehadiran Al-Qur'an di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Dalam kajian ini, peneliti menggunakan kerangka teori berikut, yaitu:

#### 1. Definisi Riset *Living Qur'an*

Secara etimologi (kebahasaan) living Qur'an merupakan gabungan dari dua kata yakni living yang dalam bahasa Inggris "hidup", dan kata Qur'an yang berarti kitab suci umat Islam. Istilah living Qur'an juga bisa diartikan dengan teks Al-Qur'an yang hidup di masyarakat. Dilihat dari pengertian tersebut maka akan memunculkan hal baru dalam mengkaji Al-Qur'an dengan cabang ilmu sosial. Sehingga kajian Al-Qur'an tidak lagi hanya bertumpu pada aspek tekstualnya saja,

---

<sup>3</sup>Tim Penyusun, "Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi" ((Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 57.

melainkan fenomena-fenomena sosial yang muncul karena kehadiran Al-Qur'an di luar tekstualnya pun turut dikaji.<sup>4</sup>

Secara terminologis living Qur'an merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang praktik Al-Qur'an atau hadis dari sebuah realita, bukan ide yang muncul dari penafsiran teks Al-Qur'an dan hadis. Kajian living Qur'an bersifat dari praktik ke teks bukan sebaliknya sehingga ilmu living Qur'an ini juga didefinisikan sebagai cabang ilmu Al-Qur'an yang mengkaji gejala-gejala Al-Qur'an maupun hadis di masyarakat. Objek yang dikaji dengan demikian adalah gejala-gejala Al-Qur'an dan hadis bukan teks Al-Qur'an maupun teks hadis. Gejala tersebut dapat berupa perilaku, benda, nilai, budaya, tradisi dan rasa.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa definisi dari riset living Qur'an adalah suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh dan meyakinkan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran, atau perilaku hidup di masyarakat yang diinspirasi dari sebuah ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi.<sup>5</sup>

Penelitian ilmiah di sini perlu dikemukakan untuk menghindari dimasukkannya tendensi keagamaan yang tentu dengan tendensi ini berbagai peristiwa tersebut akan dilihat dengan kacamata ortodoksi yang ujung-ujungnya berupa vonis hitam putih, sunnah-bid'ah, syar'iyah-ghairu syar'iyah atau meminjam istilah yang agak berimbang dengan istilah living Qur'an maka peristiwa tersebut sebetulnya lebih tepat disebut the dead Qur'an yang artinya jika dilihat

<sup>4</sup>M. Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadiss*, ed. Dr. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: TH Press, 2007), 8.

<sup>5</sup>Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an Dan Hadis* (Banten: Yayasan Waqaf Darus Sunnah, 2019), 22.

dengan kacamatan keislaman (sebagai agama), tentu peristiwa sosial dimaksud berarti telah membuat teks-teks Qur'an tidak berfungsi, karena "hidayah" Qur'an terkandung dalam tekstualitasnya dan hanya dapat diaktualisasikan secara benar jika bertolak dari pemahaman akan teks dan kandungannya.

Sementara banyak dari praktik perlakuan atas Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari tidak bertolak dari pemahaman yang benar (secara agama) atas kandungan teks Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menelusuri tentang Tadisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi serta pengalaman pelakunya. Peneliti berusaha menggambarkan objek sesuai apa yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data secara deskriptif dengan uraian detail tentang Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali Kubang Kerian Kelantan Malaysia.

## 2. Objek kajian dari *living Qur'an*:

Objek kajian ini bisa dibagi menjadi 2 komponen, yakni objek material dan objek formal:

### a. Objek Material

Dalam filsafat, objek material yakni seluruh sesuatu yang ada dan mungkin ada. Baik yang menonjol maupun yang tidak menonjol. Objek material yang menonjol adalah objek empiris, meskipun objek material yang tidak menonjol merupakan objek metafisik yang keberadaannya dalam ranah pemikiran dan

---

<sup>6</sup>Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadiss*, 8.

kemungkinan. Objek ilmu living Qur'an merupakan perwujudan Al-Qur'an dan hadis dalam bentuk non-tekstualnya. Dapat berupa multimedia, gambar, atau karya tradisi, ataupun berupa pemikiran yang kemudian berwujud perilaku manusia. Maka dalam penelitian ini, penulis yang menjadi objek materialnya adalah Al-Qur'an yang digunakan dalam Tradisi pembacaan pada waktu pagi sebelum pembelajaran dimulai.

### b. Objek Formal

Objek material tak akan memberikan informasi keilmuan yang matang jika tidak disertai dengan objek formal. Dalam filsafat, yang dimaksud dengan objek formal adalah sudut pandang secara menyeluruh. Tanpa sudut pandang yang menyeluruh, objek material tidak akan bermakna, bernilai, apalagi memiliki kekuatan. Objek formal dapat pula disebut sebagai metode paradigma ataupun cara untuk menarik sebuah kesimpulan dari objek material.<sup>7</sup> Adapun objek material Living Qur'an dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an yang digunakan sebagai suatu Tradisi pembacaan pada waktu pagi sebelum pembelajaran dimulai di Ma'had Ar-Rahmah Kenali Kelantan Malaysia.

Sementara itu, objek formal ilmu Living Qur'an adalah sudut pandang menyeluruh tentang perwujudan ayat Al-Qur'an dan hadis dalam bentuknya yang non teks. Ketika sebuah ayat dibaca dari sudut pandang sosiologi, karena memang objek material yang dikaji adalah perilaku masyarakat dalam merespon ayat Al-Qur'an, maka hal itu dapat disebut sebagai Living Qur'an. Jadi, objek formal ilmu

---

<sup>7</sup>Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), 88.

Living Qur'an adalah dapat berupa sosiologi, seni, budaya, sains teknologi, psikologi, dan sebagainya.<sup>8</sup> Adapun objek formal ilmu Living Qur'an dalam penelitian ini berupa fenomenologi.

### 3. Ruang Lingkup Riset *Living Qur'an*

- a) Jenis living Qur'an kebendaan, yang dikaji adalah kealaman atau kebendaan. Jadi dalam hal ini tidak dikaji terkait perilaku, yang dikaji hanyalah benda yang diyakini memiliki pengaruh atau kekuatan dan keyakinan tersebut berasal dari Al-Qur'an (terinspirasi dari Al-Qur'an). Penelitian ini dilihat dari sisi model, bentuk, dan kebendaannya bukan dari segi perilakunya. Contohnya adalah kaligrafi, seni membaca Al-Qur'an, iluminasi, dan mushaf.
- b) Jenis living Qur'an kemanusiaan, yang dikaji adalah perilaku yang sifatnya memanusiaikan manusia, biasanya berkaitan dengan adab maupun karakter kepribadian muslim sebagaimana yang ada dalam Al-Qur'an. Dalam kajian jenis ini adalah perilaku perorangan maupun kelompok, tidak melihat pada model atau bendanya. Contohnya seperti praktik setoran hafalan Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an, talkin, dan penggunaan aksesori tertentu bagi seseorang atau sebuah komunitas.
- c) Jenis living Qur'an kemasyarakatan, yang dikaji adalah aspek sosial kemasyarakatan, nilai suatu budaya, makna budaya, tradisi dan adat yang terinspirasi dari Al-Qur'an. Contohnya gerakan menghafal Al-Qur'an,

---

<sup>8</sup>Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadiss*, 8.

tradisi slametan, dan tradisi yasinan.<sup>9</sup>

Penelitian ini adalah termasuk di dalam kategori yang ketiga yaitu kajian living Qur'an yang mengacu kepada aspek kemasyarakatan yang dikaji adalah mengenai warga Ma'had Ar-Rahmah Kenali yang melakukan Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi.

#### 4. Paradigma Riset Living Qur'an

Berbicara mengenai paradigma Living Qur'an heddy shri ahimsa-putra menawarkan ada Living Qur'an yang menggunakan paradigma akulturasi berarti berorientasi beberapa paradigma yang dapat digunakan untuk mengkaji Living Qur'an. masing-masing paradigma yang di tawarkan itu menginduk pada paradigma antropolog. Ada paradigma akulturasi, paradigma struktural, paradigma fungsional, paradigma fenomenologi, paradigme hermeneutik (interpretatif)

##### a. Paradigma akulturasi

Menyelidiki sebuah proses yang terjadi suatu kebudayaan bertemu dengan kebudayaan lain, dan kemudian mengambil sejumlah unsur budaya baru tersebut serta mengubahnya sedemikian rupa sehingga unsur-unsur budaya baru tersebut terlihat seperti unsur budayanya sendiri. Hal lain yang paling umum dikaji adalah mengenai perubahan-perubahan apa saja yang dilakukan terhadap unsur-unsur yang ada dalam Al-Qur'an, sehingga unsur-unsur tersebut lantas terlihat sebagai bagian dari budayalokal, dan apa reaksi

---

<sup>9</sup>Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an Dan Hadis*, 62.

orang terhadap perubahan-perubahan tersebut<sup>10</sup>

### **b. Paradigma Fungsional**

Paradigma Fungsional digunakan ketika seorang peneliti bermaksud mengetahui fungsi-fungsi dari suatu gejala sosial-budaya. Fungsi ini bisa merupakan fungsi sosial atau fungsi kultural gejala tersebut seperti misalnya pola-pola perilaku yang muncul dari pemaknaan-pemaknaan tertentu terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Misalnya, pemaknaan terhadap surah dan ayat-ayat tertentu, yang kemudian melahirkan pola-pola perilaku tertentu dengan fungsi sosio-kultural tertentu pula.

### **c. Paradigma Enkulturasasi**

Paradigma Enkulturasasi yaitu proses mempelajari nilai-nilai norma Al-Qur'an dan Hadits yang di alami individu selama hidupnya, enkulturasasi dapat diartikan sebagai bentuk sosialisasi dan internalisasi ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Hadits melalui budaya.

### **d. Paradigma Struktural**

Sementara itu, dengan paradigma struktural menurut ahimsa, melakukan kajian Living Qur'an dengan tujuan mengungkapkan struktur yang ada di balik gejala-gejala sosial budaya yang dipelajari atau membangun sebuah model struktur baru yang akan dapat memahami dan menjelaskan gejala-gejala yang sedang di pelajari.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Heddy Shri Ahimsa, "The Living Al-Qur'an: Beberapa Presfektif Antopologi" (2006): 254.

<sup>11</sup>Ibid., 255.

#### e. Paradigma Fenomenologi

Paradigma Fenomenologi yaitu mempelajari suatu gejala sosial budaya Al-Qur'an, berusaha mengungkap kesadaran atau pengetahuan pelaku mengenai dunia tempat mereka berada. Kajian ini berusaha mengungkap wacana besar apa yang ada dibalik suatu budaya.

#### f. Paradigma hermeneutis

Paradigma ini juga disebut dengan paradigma interpretatif. Paradigma ini sama dengan kajian untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran tafsir terhadap ayat dari sebuah fenomena Al-Qur'an. Dengan demikian, kajian ini merupakan kajian to learn tafir of the Quran and the quran. Dengan demikian, dalam paradigma ini, kajian Living Qur'an harus menjadikan gejala sosial-budaya sebagai "teks" yang akan dianalisis untuk mengungkapkan makna atau tafsir suatu ayat menurut masyarakat.

#### g. Paradigma Sejarah Sosial

Sejarah Sosial living Qur'an dan hadis tidak hanya dilihat sebagai fenomena yang dikaji, melainkan lebih dari itu, kajian living Qur'an dan hadis juga dijadikan sebagai metode untuk membaca sejarah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Karakter dan Paradigma Riset Living Qur'an adalah paradigma Fenomenologi yang sesuai dengan penjelasan diatas kajian ini berusaha mengungkap wacana besar apa yang ada dibalik suatu budaya. Dengan perspektif fenomenologis ini, dapat mengungkap pandangan masyarakat mengenai Al-Qur'an, mengenai pembacaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Kode Etik Riset Living Qur'an

Secara umum, kode etik keilmuan riset living Qur'an dapat dirumuskan sebagai berikut:

### a. Empiris

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa ilmu living Al-Qur'an dan hadis adalah bagian dari ilmu sosiologi antropologi yang memiliki syarat utama yaitu harus empiris. Penelitian living Qur'an dan hadis harus didasarkan kepada pengamatan dan penalaran rasional. Ia tidak didasarkan kepada wahyu. Hasil kajiannya pun harus terukur dan terbukti, tidak boleh spekulatif atau sekedar asumsi belaka. Asumsi hanya boleh dibawa oleh tahap awal mula melakukan penelitian saja, yaitu untuk membantu menemukan dan mengidentifikasi masalah, merumuskannya, hingga kemudian menggali data di lapangan. Sebatas itu saja, wilayah asumsi dalam ilmu living Qur'an dan hadis. Peran tambahannya adalah asumsi masih dapat digunakan untuk menetapkan "hipotesis" dan variabel variabel yang diperlukan. Ia tidak boleh memasuki ranah pengolahan data, pembuktian, pengujian, dan penyimpulan.

### b. Teoritis

Hal ini dapat juga disebut sebagai abstraktif. Artinya penelitian living Qur'an dan hadis harus mampu merangkum pengamatan-pengamatan yang rumit di lapangan untuk kemudian diabstraksikan menjadi satu teori atau kaidah. Ia juga harus diterapkan dalam dalil-dalil yang abstrak yang relevan dan logis. Karena itu, kajian living Qur'an dan hadis juga harus bersifat rasional. Ia juga perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menerangkan hubungan kausatif dari serangkaian masalah yang dikaji.

### c. Kumulatif

Kajian living Qur'an dan hadis bukanlah kajian yang benar-benar mandiri dan bertujuan untuk sekedar mendeskripsikan gejala-gejala Al-Qur'an saja. Harus ada nilai yang dihasilkan dari kegiatan deskripsi tersebut. Oleh karena itu, kajian living Qur'an dan hadis harus menerapkan teori-teori ilmiah yang dibangun di atas teori-teori lainnya yang telah mapan. Meskipun kajian living Qur'an dan hadis itu nantinya adalah akan menghasilkan suatu teori baru, namun dia harus dibangun di atas teori-teori lain agar dapat teruji dengan baik. Dia dapat berupa koreksi terhadap teori yang ada, menguatkan, memperluas, atau menyempurnakan teori yang sudah ada.

### d. Emis

Yaitu data dan kebenaran yang diperoleh mengacu kepada subjek yang diteliti atau narasumber, bukan kepada peneliti atau penulis. Dia tidak boleh bersifat etis, yaitu kebenarannya mengacu kepada penulis. Dengan demikian penelitian living Qur'an dan hadis tidak bertujuan untuk mencari apakah objek yang dikaji itu benar atau salah, baik atau buruk, sunnah atau bid'ah, kufur atau fasik, dan sejenisnya. Kajian ilmu living Qur'an dan hadis juga tidak boleh stereotipikal. Tugas utama kajian living Qur'an dan hadis hanya menjelaskan tindakan-tindakan sosial yang dikajinya. Jadi, meskipun yang dikaji adalah Al-Qur'an dan hadis, tetap harus dipandang sebagai realitas, bukan sebagai dogma atau norma semata.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an Dan Hadis*, 330–331.

## 6. Tradisi

Tradisi berasal dari bahasa Latin yaitu tradition yang berarti kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tradisi adalah adat kebiasaan turun temurun yang masih dijalankan dimasyarakat dengan anggapan tersebut bahwa cara-cara yang ada merupakan yang paling baik dan benar.<sup>13</sup> Tradisi yang dilakukan di sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali Kelantan Malaysia adalah Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi yang dilakukan semenjak 2007 dan menjadikan kebiasaan acara harian warga sekolah.

## 7. Pembacaan Al-Qur'an

Pembacaan al-Qur'an dimaksudkan sebagai tradisi Islam yang dimaksudkan dapat mendatangkan barakah dari Allah Swt. Pembacaan al-Qur'an pada surat-surat yang mengandung keutamaan menyiratkan sebagai aktifitas manusia yang kompleks dan tidak mesti bersifat teknis ataupun rekreasional, tetapi melibatkan model perilaku yang sepatutnya dalam suatu hubungan sosial.

Untuk mengetahui lebih mendalam perlu kiranya penulis paparkan tentang al-Qur'an dan keutamaannya. Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu pilihan Allah yang sungguh tepat karena tidak satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia.

---

<sup>13</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1208.

Berikut beberapa keutamaan al-Qur'an dan keutamaan orang yang berinteraksi dengan al-Qur'an:

- 1) Sebaik-baik manusia
- 2) Mendapat kemuliaan
- 3) Hati tidak seperti rumah kosong
- 4) Mendapat nikmat dan hikmah/kepahaman
- 5) Mendapat shalawat dari para Malaikat

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Kajian ini merupakan kajian lapangan yang menggunakan kaedah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi ialah huraian tentang makna umum sebilangan individu terhadap pelbagai pengalaman hidup yang berkaitan dengan fenomena atau konsep.

Tujuan yang paling utama dari pendekatan fenomenologis adalah untuk mereduksi pengalaman individu dari suatu fenomena yang menjadi deskripsi.<sup>14</sup> Penulis juga berusaha mendeskripsikan mengenai studi living Qur'an terhadap tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

### 2. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Letaknya lokasi kajian ini terletak di Jalan Tok Kenali, Kubang Kerian, 16150 Kota Bharu Kelantan. Dengan alasan sebab di daerah ini terdapat sekolah menengah agama yaitu Maahad Ar-Rahmah Kenali, yang ada tradisinya

---

<sup>14</sup>John Creswell, "Penelitian Kualitatif Dan Disain Riset" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 105.

Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi yang merupakan penelitian studi *living Qur'an*.

Subjek penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yang digunakan ialah menggunakan snowball sampling. Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena di suatu masyarakat. Mengenai responden dari penelitian ini adalah pelajar Ma'had Ar-Rahmah Kenali. Subjek kajian ini merupakan sumber data sekaligus informan, dan apabila dirasa data tersebut memerlukan dukungan, maka peneliti akan mengumpulkan informasi atau data untuk Ustaz dan juga Ustazah yang merupakan tenaga pengajar di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yang pertama adalah responden, Pelajar Ma'had Ar-Rahmah Kenali itu sendiri, sebagian pengurus dan juga pembimbing. Mereka adalah semua orang yang akan diwawancarai secara langsung guna memperoleh data dan isu yang lebih detail.

Terdapat beberapa jenis data yang akan peneliti gunakan, antaranya:

#### a) Data Primer

Dalam kajian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pelajar dan guru yang melakukan *living Qur'an* di Jalan Tok Kenali, Kubang Kerian, 16150 Kota Bharu Kelantan yaitu berupa tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### b) Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan adalah data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi maupun peristiwa lisan dan tulisan, seperti dokumentasi selama proses tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi yang ada di Ma'had Ar-Rahmah Kenali di Jalan Tok Kenali, Kubang Kerian, 16150 Kota Bharu Kelantan dan juga buku-buku yang terkait dengan tradisi pembacaan Al-Qur'an sehingga bisa menjadi data tambahan yang benar-benar bermanfaat.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Sebab jenis penelitian ini kualitatif (studi kasus), maka dalam mengumpulkan data penelitian akan mengaplikasikan metode observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

##### a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi ini merupakan salah satu teknik utama dalam penelitian living Qur'an. Dalam observasi, penulis secara langsung mengamati subjek atau hal yang akan dipelajari terjun langsung dengan melihat, merasakan, mendengar, berpikirtentang subjek atau hal yang sedang dipelajari dan kemudian penulis menuliskannya apa yang diamati. Pengamatan ini adalah cara yang sangat baik untuk mendapatkan informasi karena penulis langsung mengetahui keadaan sebenarnya dari belajar. Penulis dapat menghubungi langsung dengan situasi dan subjek untuk dipelajari.<sup>15</sup> Pengamatan dilakukan ketika pembacaan Al Qur'an pada

---

<sup>15</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2003), 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

waktu pagi di Ma'had Ar Rahmah Kenali diadakan bagi melihat situasi lokasi dan persepsi masyarakat.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui berbicara atau tatap muka antara penulis dan sumber data manusia. Sebelum wawancara dimulai pertanyaan telah disiapkan sebelumnya sesuai dengan data yang dibutuhkan dan kepada siapa wawancara dilakukan. Teknik wawancara mendalam ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai masalah yang diteliti dari mereka yang dianggap mampu memberikan informasi lengkap tentang masalah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti akan mengambil gambar-gambar yang ada keterkaitannya dengan tradisi pembacaan Al-Qura'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali. Hal tersebut menjadi penting sebab sebagai penunjang dan penyempurna data-data yang diperoleh dari interview maupun observasi. Selain itu, dokumentasi juga adalah metode pengumpulan data melalui data dokumenter berupa catatan, transkrip, buku, atau jurnal yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Data dokumentasi berarti mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Metode Analisis Data

Data yang diambil adalah kualitatif, metode yang digunakan adalah analisis data primer dan sekunder, serta sumber data dari catatan observasi dan wawancara, serta data lainnya. Dengan berbagai teknik analisis, yaitu:

### a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah analisis melalui proses seleksi, penelitian, fokus pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data yang diperoleh melalui catatan lapangan.

### b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah suatu proses pengambilan data yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sistematis, sehingga informasi yang diperoleh lebih sederhana dan selektif, serta mudah dipahami substansinya, dan terdapat kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### c. Kesimpulan (*conclusion*)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara berulang-ulang baik pada saat pengumpulan data atau setelahnya.<sup>16</sup> Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>16</sup>Jauzinazhmirul Hadi, "Makna Ritual Tahlil Kubro" (Pustaka Kediri, 2013),

## G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh itu bisa dipercayai, karna itu peneliti harus melalui langkah yang dinamakan dengan pemeriksaan keabsahan data yang didasari atas beberapa kriteria. Dalam penelitian ini (kualitatif), upaya pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan melalui empat metode yaitu:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan melalui keikutsertaan peneliti di lapangan secara langsung dalam waktu yang cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan menghitung penyimpangan yang dapat mengurangi keabsahan data, akibat kesalahan evaluasi data (distorsi data) oleh peneliti. atau responden, sengaja atau tidak sengaja. Distorsi data dari peneliti dapat muncul karena nilai-nilai bawaan peneliti atau keterasingan peneliti dari bidang yang diteliti. Sedangkan distorsi data responden dapat muncul secara tidak sengaja, akibat kesalahpahaman pertanyaan, atau muncul secara sengaja, karena responden berusaha memberikan informasi atau data fiktif yang dapat menyenangkan peneliti, atau untuk menutupi fakta yang sebenarnya. Distorsi data dapat dihindari melalui perluasan partisipasi peneliti di lapangan yang diharapkan dapat menghasilkan data yang diperoleh.<sup>17</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan

Hal ini harus dilakukan dengan hati-hati, rinci dan dalam kaitannya dengan faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Kemudian melakukan pengamatan

---

<sup>17</sup>Penyusun, “Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,” 57.

secara terus menerus sebagai bentuk upaya untuk menghasilkan data yang benar-benar relevan dan kemudian fokus pada objek penelitian, masalah dan fokus penelitian.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data internal dengan memanfaatkan sesuatu di luar dengan data primer, untuk menjamin adanya rehabilitasi data yang diperoleh dari berbagai informan, teknik ini terdiri dari empat jenis, yaitu teknik pemeriksaan data dengan menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>18</sup>

### 4. Diskusi dengan Teman Sejawat.

Langkah terakhir yang dapat dilakukan adalah peneliti akan berdiskusi dengan teman sejawat, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data atau informasi yang diperoleh adalah nyata dan bukan merupakan persepsi yang sepihak dan agar peneliti mendapatkan sumbangan, dan saran yang sangat bermanfaat dan penting dalam meninjau keabsahan data.

### H. Studi Relevan

Berdasarkan pencarian peneliti tentang living living qur'an, maka peneliti menemukan beberapa judul atau studi terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali, di antaranya penelitian:

1. Elva Masfufah dalam skripsinya yang berjudul “Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq

---

<sup>18</sup> Ibid., 67.

Malang. Menjelaskan tentang kegiatan para santri membiasakan atau mengamalkan pembacaan surat-surat pilihan baik ketika masih tinggal di pesantren maupun saat sudah di rumah.<sup>19</sup>

2. Ahmad Zainal Musthofah dalam skripsinya yang berjudul “Tradisi pembacaan al-Qur’an surat-surat pilihan di PP. Manba’ul Hikam, Sidoarjo (Kajian Studi Living Qur’an). Menjelaskan tentang praktik wiridan ba’da maktubah sebagaimana umum dilakukan masyarakat muslim, ditambahkan pembacaan al-Qur’an surat-surat pilihan.<sup>20</sup>

3. Destira Anggi Zahrofani dalam skripsinya yang berjudul ‘Tradisi pembacaan surah al-Kahfi yang terdapat di Pondok Pesantren Putri al-Ibanah Purwanto Wonogiri’. Menjelaskan tentang Kegiatan pembacaan surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Putri AlIbanah Purwanto Wonogiri dilaksanakan dalam dua waktu yang dilakukan berjamaah dan dipimpin satu orang menggunakan mikrofon. Selain itu, makna membaca surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah Wonogiri terbagi menjadi dua, yaitu makna objektif dan makna subjektif.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Elva Masfufah, “TRADISI PEMBACAAN AL-QUR’AN SURAT-SURAT PILIHAN DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH PUTRI AT-TAUFIQ MALANG” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 81.

<sup>20</sup>Ahmad Zainal Musthofah Tradisi Pembacaan Al-qur’an, “Tradisi Pembacaan Al-Qur’an Surat-Surat Pilihan Di PP. Manba’ul Hikam, Sidoarjo” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 28.

<sup>21</sup>Destira Anggi Zahrofani, “Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi Yang Terdapat Di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah Purwanto Wonogiri,” *Destira Anggi Zahrofani, “Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi Yang Terdapat Di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah Purwanto Wonogiri,” Skripsi (IAIN Ponorogo, 2022), 111* (IAIN Ponorogo, 2022), 111.

Dari kajian studi relevan ini bisa diamati adanya kesamaan dalam membahas kajian Living Qur'an, disini peneliti juga akan mengalisis atau mengkaji tema yang sama namun fokus penelitian yang berbeda baik dari segi subjek maupun permasalahannya. Perbedaan lokasi penelitian juga dapat mempengaruhi hasil penelitian nantinya, karena tulisan di satu lokasi tidak bisa disamakan dengan tulisan di lokasi lain. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada tradisi pembacaan Al-Qur'an di waktu pagi di Ma'had Ar Rahmah Kenali.

### I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian karya ilmiah ini, penulis membaginya menjadi 6 (enam) bagian atau bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab *pertama*, yaitu membahas tentang latar belakang, permasalahan, Batasan masalah, tujuan masalah dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, pemeriksaan keabsahan data, studi relevan atau dokumentasi dan akhir sekali sistematika penulisan agar permasalahan yang dibahas tidak meluas.

Bab *Kedua*, yaitu membahas tentang Profil umum Ma'had Ar-Rahmah Kenali mengenai sejarah berdirinya Ma'had Ar-Rahmah Kenali, struktur Ma'had Ar-Rahmah Kenali, keadaan pelajar Ma'had Ar-Rahmah Kenali, dan akhir sekali, keadaan fasilitas Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

Bab *ketiga*, yaitu menjelaskan secara singkat tentang dalil dan juga pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bab *keempat*, yaitu membahas tentang persepsi pelaku tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali yang meliputi persepsi guru, persepsi pelajar lelaki dan juga persepsi pelajar perempuan terhadap tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

Bab kelima, yaitu berupa penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari seluruh tema yang dipaparkan sebelumnya. Bab ini akan memberikan jawaban terhadap masalah-masalah yang menjadi focus penelitian ini dan dilengkapi dengan saran-saran kata penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

##### 1. Sejarah berdirinya Ma'had Ar-Rahmah Kenali

Didirikan pada tahun 1952 oleh almarhum Tuan Guru Haji Ahmad Bangkok (salah satu putra Tok Kenali dan ulama terkenal di Kelantan) dengan nama Madrasaturrahmah Al-Ahmadiyah Kenali di kawasan pondok Tok Kenali saat ini.

Kepala sekolah pertama adalah Hajjah Rahmah Binti Haji Ahmad, putri sulung Tuan Guru Haji Ahmad Bangkok, yang juga ibu dari Ketua PTA saat ini, Profesor Dr. Wan Ahmad Kamil Bin Wan Abdullah.

Pada tahun 1963 pindah ke tempat yang sekarang yaitu di atas tanah wakaf dan setelah mendapatkan gedung baru (satu lantai) yang disumbangkan oleh Kementerian Pembangunan Nasional dan Pedesaan. Gedung ini diresmikan oleh Yang Mulia Tunku Abdul Rahman Putra Al-Haj, Perdana Menteri Malaya pada 7 Juni 1963.

Rangkaian Sekolah Multi Jurusan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan Malaysia pada tahun 70-an, kemudian pada tahun 1973 Madrasaturrahmah menjadi salah satu sekolah rakyat yang harus gulung tikar karena kurang mendapat respon dari masyarakat.

Pada tahun 1974 hingga 1983 gedung sekolah ini diprivatisasi kepada Dato' Haji Hassan Bin Harun dan diberi nama Akademik Kenali sebagai pusat studi berbayar. Pada tahun 1974 juga, pengurus Madrasaturrahmah Kenali mencoba

menghidupkan kembali fungsi sekolah agama selain mempertahankan sekolah swasta yang dikelola oleh Akademik Kenali namun usahanya tidak berhasil.

Pada tahun 1989, setelah dilakukan perundingan dan kesepakatan, Madrasaturrahmah Kenali diserahkan terimakan kepada Yayasan Islam Kelantan (YIK) dan dari sini bermula sebagai sekolah binaan semi pemerintah dengan nama SMU (A) AR-RAHMAH KENALI.

Ustaz Haji Zainal Abidin Bin Muhd. Mahyuddin diangkat sebagai Kepala Sekolah pertama sementara jumlah siswa yang terdaftar hanya 35 orang namun berkat kesungguhan dan komitmennya, jumlah siswa terus meningkat dari waktu ke waktu hingga mencapai 1000 orang pada akhir masa baktinya pada tahun 1999. Selain itu, Perubahan infrastruktur juga terjadi seperti penambahan perpustakaan dan bahan bacaan, kantin diperbesar, ruang guru dan ruang kelas lebih nyaman dan satu blok bangunan dua lantai diselesaikan.

Pada tahun 2000, Ustaz Haji Mohammed Zain bin Abdul Rahman diangkat menjadi Kepala Sekolah menggantikan Ustaz Zainal Abidin. Pengalamannya sebagai Kepala Sekolah di Darul Anuar juga turut andil dalam pesatnya perkembangan dan kemajuan SMU (A) AR-RAHMAH KENALI. Sebuah bangunan asrama senilai hampir setengah juta (RM) dan masjid dua lantai senilai hampir setengah juta berhasil dibangun.

Pada tahun 2002, terjadi gejolak bersama antara pengurus sekolah dan Panitia Pengembangan Sekolah (JPKS) untuk mengusulkan agar sekolah tersebut diserahkan sepenuhnya kepada Yayasan Islam Kelantan (YIK).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada tanggal 20 Agustus 2004, sebuah memorandum dari JPKS kepada YAB Tuan Guru Dato' Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat, Menteri Besar Pemerintah Negara Bagian Kelantan mengajukan permintaan untuk meningkatkannya menjadi sekolah agama negeri sepenuhnya.

Setelah dilakukan negosiasi dan pertemuan menyusul nota kesepahaman tersebut, pada Januari 2005 SMU (A) AR-RAHMAH KENALI resmi menjadi sekolah Negeri Kelantan.<sup>22</sup>

## 2. Letak geografis Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

Letak geografis Ma'had Ar-Rahmah Kenali adalah di alamat Jalan Tok Kenali, Kubang Kerian, 16150 Kota Bharu Kelantan. Lokasi Ma'had Ar-Rahmah Kenali ini terletak di sebuah bandar baru Kubang Kerian.

Adapun jarak tempuh dari Ma'had Ar-Rahmah Kenali menuju pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

Jarak ke Ibu Kota Negara Bagian Kelantan terdekat: 7 km, lama jarak tempuh ke Ibu kota Negara Bagian Kelantan: 20 menit, jarak ke Ibu Kota Kabupaten: 3 km, lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten: 6 menit.

---

<sup>22</sup> Badan Redaksi, *Majalah Maahad Ar-Rahmah Kenali Edisi*, 2020/2021.

## B. Visi, Misi dan Motto Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

Dalam setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, dan misi dalam melaksanakan proses belajar mengajar, demikian halnya dengan Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

### 1. Visi

Ma'had Ar-Rahmah Kenali sekolah paling terbilang di peringkat negeri Kelantan menjelang 2022.

### 2. Misi

Ma'had Ar-Rahmah Kenali berusaha menjadi sekolah paling terbilang yang melahirkan pelajar dinamis sahsiah akademik, kepimpinan kurikulum berlandaskan Syariah Islamiyyah

### 3. Motto

Beriman, Berilmu, Beramal<sup>23</sup>

## C. Struktur Organisasi Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

Dalam Organisasi apa pun, baik itu organisasi kecil maupun organisasi besar, pasti mempunyai struktur organisasi. Di dalam struktur tersebut tiap bagian organisasi mempunyai peran fungsi yang berbeda-beda dengan satu tujuan yang sama yaitu bertujuan untuk sama sama memajukan organisasi mereka bersama. Begitu juga Ma'had Ar-Rahmah Kenali yang mempunyai

---

<sup>23</sup> Ibid.

struktur organisasi dan pembagian tugas yang berbeda sesuai tupoksi mereka masing-masing.

Ma'had Ar-Rahmah Kenali dalam pengelolaannya ada dibawah naungan Yayasan Islam Kelantan (YIK). Secara Operasional Ma'had Ar-Rahmah Kenali sesuai dengan struktur organisasi sekolah mengacu kepada petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Departemen Agama yaitu Yayasan Islam Kelantan (YIK), yang dikelola oleh: Kepala Sekolah, dibantu asisten administrasi senior dan dibantu Wakil Bidang Kesiswaan, Wakil Bidang Kurikulum, Wakil Bidang Sarana dan Prasarana, Tata Usaha dan Staf Tata Usaha, Bendahara dan Staf Bendahara.

#### **D. Keadaan Ma'had Ar-Rahmah Kenali.**

Dalam membantu membentuk karakter dan proses belajar mengajar, Ma'had Ar-Rahmah Kenali juga menyediakan beberapa fasilitas untuk Pelajar seperti ruangan kelas, masjid, kantin, Gedung asrama, lapangan olahraga, ruangan perpustakaan, kantor, ruangan guru dan sebagainya.

##### **a. Sarana dan Prasarana**

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Ma'had Ar-Rahmah Kenali, sudah sangat baik. Dalam kelengkapan untuk menjadi penunjang dalam proses belajar mengajar telah dilengkapi. Ma'had Ar-Rahmah Kenali memiliki lima gedung yang terdiri dari ruang teori dan praktik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Table 1

## Sarana Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

| No. | Sarana              | Jumlah | Keterangan |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1.  | Komputer            | 25     | Baik       |
| 2.  | Microphone Operator | 8      | Baik       |
| 3.  | Speakers            | 17     | Baik       |
| 4.  | Kursi Pelajar       | 1000   | Baik       |
| 5.  | Meja Pelajar        | 800    | Baik       |
| 6.  | TV/Audio            | 4      | Baik       |
| 7.  | LCD                 | 7      | Baik       |
| 8.  | Printer             | 10     | Baik       |

Sumber Data : Dokumentasi Ma'had Ar-Rahmah Kenali 2020/2021

Tabel 2

## Prasarana Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

| No. | Sarana                | Jumlah | Keterangan |
|-----|-----------------------|--------|------------|
| 1.  | Ruang Teori/Kelas     | 22     | Baik       |
| 2.  | Laboratorium          | 1      | Baik       |
| 3.  | Laboratorium Komputer | 1      | Baik       |
| 4.  | Ruang Perpustakaan    | 1      | Baik       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|     |                                    |   |      |
|-----|------------------------------------|---|------|
| 5.  | Ruang Multimedia                   | 1 | Baik |
| 6.  | Ruang Keterampilan                 | 1 | Baik |
| 7.  | Ruang Serba Guna/Aula              | 3 | Baik |
| 8.  | Koperasi/Toko                      | 1 | Baik |
| 9.  | Ruang Kepala Sekolah               | 1 | Baik |
| 10. | Ruang asisten administrasi senior  | 1 | Baik |
| 11. | Ruang asisten senior kemahasiswaan | 1 | Baik |
| 12. | Ruang kurikulum asisten senior     | 1 | Baik |
| 13. | Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki      | 2 | Baik |
| 14. | Kamar Mandi/WC Guru Perempuan      | 2 | Baik |
| 15. | Kamar Mandi/WC Pelajar Laki-laki   | 2 | Baik |
| 16. | Kamar Mandi/WC Pelajar Perempuan   | 2 | Baik |
| 17. | Ruang Ibadah / Masjid              | 1 | Baik |
| 18. | Asrama Pelajar Lelaki              | 0 |      |
| 19. | Asrama Pelajar Perempuan           | 1 | Baik |
| 20. | Ruang Olahraga                     | 4 | Baik |
| 21. | Kantin                             | 1 | Baik |
| 22. | Ruang penyimpanan buku             | 1 | Baik |
| 23. | Ruang Guru                         | 7 | Baik |

Sumber Data : Dokumentasi Ma'had Ar-Rahmah Kenali 2020/2021

Berdasarkan tabel kondisi sarana dan prasarana di atas, bahwa semua sudah dalam kondisi baik dan hampir lengkap. Dan sudah sangat menunjang dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membantu proses pembelajaran di sekolah. Hanya mesti tetap diadakan penambahan-penambahan ataupun selalu memperbaharui, agar proses belajar mengajar tetap lancar dan tidak sulit. Terkhusus untuk kegiatan pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi. Yang perlu adanya penambahan fasilitas.

#### b. Bilangan Kelas dan Pelajar

Bilangan Kelas dan Pelajar Ma'had Ar-Rahmah Kenali keseluruhannya berjumlah 653orang. Dengan rincian Pelajar laki-laki berjumlah 254 orang dan Pelajar perempuan berjumlah 399 orang, Dari seluruh Pelajar untuk tahun ajaran 2020/2021. Agar lebih jelas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3

Bilangan Kelas dan Pelajar

| TINGKATAN | BILANGAN KELAS | LELAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-----------|----------------|--------|-----------|--------|
| 1         | 4              | 51     | 80        | 131    |
| 2         | 4              | 53     | 75        | 128    |
| 3         | 4              | 48     | 83        | 131    |
| 4         | 3              | 35     | 58        | 93     |
| 5         | 4              | 57     | 69        | 126    |
| Pra U     | 3              | 10     | 34        | 44     |
| Jumlah    | 22             | 254    | 399       | 653    |

Sumber Data : Dokumentasi Ma'had Ar-Rahmah Kenali 2020/2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah pelajar di Ma'had Ar-Rahmah Kenali berjumlah 653 dari seluruh kelas 1 sampai Pra U. Yang berbagi menjadi 4 ruang untuk kelas 1, 4 ruang untuk kelas 2, 4 ruang untuk kelas 3, 3 ruang untuk kelas 4, 4 ruang untuk kelas 5 dan 3 ruang untuk kelas Pra U.

### c. KO-Kurikulum

Aktiviti Ko-Kurikulum adalah aktiviti yang wajib disertai oleh pelajar-pelajar. Ianya menjadi wadah pelengkap kepada kejayaan dan kecemerlangan seseorang individu pelajar yang akan meneruskan pengajian ke peringkat tertinggi. Kegiatan ko-kurikulum sekolah merangkumi tiga aktiviti utama iaitu kelab/persatuan, Badan Beruniform dan Sukan / Permainan. Penyertaan dalam ketiga-tiga kegiatan ini merupakan sebahagian daripada proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

Tabel 4

#### Aktivitas dan Lomba KO-Kurikulum

| BIL | Aktivitas / Lomba                       | Pencapaian | Peringkat |
|-----|---|------------|-----------|
| 1.  | Tilawah Al-Qur'an bawah 15 Tahun (L)    | Juara Tiga | Zona 2    |
| 2.  | Tilawah Al-Qur'an bawah 15 Tahun (P)    | Juara Tiga | Zona 2    |
| 3.  | Tilawah Al-Qur'an bawah 18 Tahun (P)    | Juara Dua  | Zona 2    |
| 4.  | Syarahan Bahasa Melayu Kategori A (L)   | Juara Tiga | Zona 2    |
| 5.  | Syarahan Bahasa Melayu Kategori B (L)   | Juara Tiga | Zona 2    |
| 6.  | Syarahan Bahasa Inggeris Kategori A (L) | Juara Tiga | Zona 2    |
| 7.  | Syarahan Bahasa Inggeris Kategori B (L) | Juara Dua  | Zona 2    |
| 8.  | Syarahan Bahasa Inggeris Kategori B (P) | Juara Satu | Zona 2    |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

|     |  |            |           |
|-----|--|------------|-----------|
| 9.  | Ujian Hafazan Al-Qur'an Terbuka (L)<br>Miismam | Juara Dua  | Zona 2    |
| 10. | Ujian Hafazan Al-Qur'an Terbuka (P)<br>Miismam | Juara Dua  | Zona 2    |
| 11. | Syarahana Bahasa Arab Kategori A (L)           | Juara Tiga | Zona 2    |
| 12. | Syarahana Bahasa Arab Kategori B (L)           | Juara Dua  | Zona 2    |
| 13. | Syarahana Bahasa Arab Kategori A (P)           | Juara Tiga | Zona 2    |
| 14. | Kalam Jamaie (L)                               | Juara Tiga | Zon 2     |
| 15. | Kalam Jamaie (P)                               | Juara Tiga | Zona 2    |
| 16. | Bola Sepak                                     | Juara Dua  | Zona 2    |
| 17. | Sepak Takraw                                   | Juara Dua  | Zona 2    |
| 18. | Badminton (L)                                  | Juara Dua  | Zona 2    |
| 19. | Badminton (P)                                  | Juara Tiga | Zona 2    |
| 20. | Ping Pong (L)                                  | Juara Dua  | Zona 2    |
| 21. | Bola Tampar (L)                                | Juara Tiga | Zona 2    |
| 22. | MARK Virtual Run 2021                          |            | Sekolah   |
| 23. | Sayembara Puisi Merdeka                        |            | Dun Demit |

Sumber Data: Dokumentasi Ma'had Ar-Rahmah Kenali 2020/2021

Dari tabel di atas, ianya merupakan antara pencapaian dalam acara dan lomba yang telah disertai oleh pelajar-pelajar Ma'had Ar-Rahmah Kenali pada tahun 2020/2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### BAB III

## DALIL DAN CARA PELAKSANAAN TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA WAKTU PAGI.

Malaysia salah satu negara yang mayoritas penduduknya adalah beragama islam yang memiliki basis yang kuat dalam pengajaran dan penyebaran agama Islam, khususnya al-Qur'an. Salah satu bentuk keberhasilan pengajaran, penjagaan otentisitas dan membumikan al-Qur'an dikalangan umat Islam adalah karena al-Qur'an tidak hanya dijaga melalui tradisi tulisan tetapi juga melalui tradisi lisan. Upaya masyarakat Provinsi Kelantan khususnya umat Islam dalam menghidupkan al-Qur'an adalah dengan mengamalkan membaca al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang dijadikan pedoman hidup oleh umat Islam.<sup>24</sup> Orang yang beriman meyakini bahwasanya membaca kalamullah merupakan perbuatan yang agung dan mendatangkan pahala.

Hal ini dijelaskan dalam surat Faatir:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ  
تِجَارَةً لَّن تَبُورَ لِيُؤَفِّيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

---

<sup>24</sup> Muhammad Makhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an: Mengurai Kemukjizatan Fadhillah Membaca Al-Qur'an Terhadap Kesuksesan Anda* (yogyakarta: Diva Press, 2007.), 13.

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur’an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (QS. Faatir: 29-30)<sup>25</sup>

Sebagaimana Rasulullah SAW beliau biasa menyibukkan diri dengan banyak membaca Kalamullah. Al-Qur’an biasa dibacanya dalam kondisi dan keadaan apapun, bahkan saat perjalanan di atas kendaraan.<sup>26</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam suatu riwayat:

عن عبد الله بن مغفل يقول: رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم يوم فتح مكة على ناقته، وهو يقرأ سورة الفتح يرجع، وقال: لولا أن يجتمع الناس حولي لرجعت كما رجعت

“Aku pernah melihat Rasulullah SAW di hari Fathu Mekkah (penaklukan Kota Makkah), sedangkan beliau membaca surat alFath di atas untanya.”<sup>27</sup>

Rasulullah SAW juga selalu mengajak sahabat-sahabatnya membaca al-Qur’an walaupun saat kondisi perjalanan. Sering kali Rasulullah SAW menerima wahyu al-Qur’an ketika beliau sedang menempuh perjalanan, saat itu pula Rasulullah SAW membacakannya kepada para sahabatnya. Hal yang

<sup>25</sup>Al-Qur’an, *Al-Quran Tajwid Warna Dan Terjemah*, 437.

<sup>26</sup> Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al-Qur’an. Terj. Muhammad Ihsan Zainuddin* (eBook Islam.), 68.

<sup>27</sup>HR. Al-Bukhari Dalam *Shahihnya* (3/1621), No. 5034.

demikian menunjukkan bahwa Rasulullah SAW bermaksud untuk memotivasi seluruh umatnya agar selalu membaca al-Qur'an.<sup>28</sup>

#### A. Dalil Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Pada Waktu Pagi Di Maahad Ar-Rahmah Kenali.

Secara logika segala bentuk amaliah apapun tentu memiliki landasan teori ataupun dalil dan tujuan yang terlaksananya kegiatan tersebut. Begitu halnya tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi yang dilakukan di di Maahad Ar-Rahmah Kenali Kubang Kerian Kelantan Malaysia.

Al-Mukarrom Ustaz Malek Ridzuan, selaku kepala sekolah mengatakan: [P]embacaan Al-Qur'an pada waktu pagi merupakan suatu kegiatan positif dimana seorang hamba benar-benar beriman kepada Allah dengan menyibukkan diri untuk membaca al-Qur'an maka seorang hamba akan beruntung karena mendapatkan barakah dari Allah Swt"<sup>29</sup>. Dalam hal ini beliau berpegang pada firman Allah surat al-Baqarah ayat 121.

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُرْمَنُونَ بِهِ وَمَن يَكْفُرْ  
بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.<sup>30</sup>

<sup>28</sup>Al-Dausary, *Keutamaan Al-Qur'an*. Terj. Muhammad Ihsan Zainuddin, 69.

<sup>29</sup>Malek Ridzuan, *Kepala Sekolah Maahad Ar-Rahmah Kenali*, Wawancara

Dengan Penulis 4 November 2022, Kubang Kerian, Rakeman Audio.

<sup>30</sup>Al-Qur'an, *Al-Quran Tajwid Warna Dan Terjemah*, 19.

Buya Hamka dalam tafsir al-Azhar<sup>31</sup> menerangkan bahwa ayat 121 surat al-Baqarah memberi kejelasan kaum Muslimin bahwasannya kaum Muslimin membaca kitab al-Qur'an yang diturunkan kepada mereka dengan perantaraan Nabi Muhammad dengan sebenar-benarnya membaca yaitu dipahamkan isinya dan diikuti, orang yang semacam itulah yang akan merasai nikmat. Jika kita sambungkan dengan ayat sebelumnya yaitu surat al-Baqarah ayat 120, bahwasannya Yahudi dan Nashrani tidak bersenang hati, sebelum orang Islam mengikuti agama mereka, maka orang Islam yang tidak memperhatikan, membaca, dan mengikuti al-Qur'an yang akan mengikuti agama yang lain.

Setengah ahli tafsir mengartikan "yatlunahu" dengan membaca. Kemudian selebihnya mengartikan dengan mengikutinya. Kita pun dapat menggabungkan kedua arti itu dengan membaca dan mengikuti. Maknanya, jangan hanya semata-mata dibaca padahal tidak.

Kalau sekiranya al-Qur'an pada mulanya diturunkan kepada orang Arab, yang mereka dengan sekali baca sudah paham akan artinya, sebab bahasanya sendiri, betapa lagi kita yang bukan Arab. Niscaya lebih bergembiralah kita untuk memahamkan artinya, dan menjadi kewajibanlah bagi orang yang pandai bacaan dan maknanya, mengajarkan kepada yang belum pandai. Hendaklah dibaca dengan penuh perhatian, dan mempelajarinya dengan seksama. Pelajari sampai paham. Orang-orang yang

---

<sup>31</sup>Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 1* (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 2005), 375.

demikianlah yang diharap akan beriman, orang yang langsung mempelajari kitab dengan akal yang bebas, jangan mendengar penafsiran pendeta-pendeta mereka yang telah mengandung maksud lain. Mereka itulah yang diharapkan beriman kepada kebenaran nabi Muhammad.

“Dan barangsiapa yang tidak mau percaya kepadanya” yaitu pemuka-pemuka Yahudi sendiri, pendeta-pendeta Nashrani yang telah membuat tafsiran lain karena maksu tertentu.

“Untuk orang-orang yang merugi” Ujung ayat 121 surat al-Baqarah menandakan kerugian yakni tidak mendapatkan kebahagiaan hidayah, gelaplah mereka di dalam selubung hawa nafsu dan kedustaan. Baik oleh karena kaum Yahudi dan Nashrani memutar-mutar penafsiran Kitab suci dari kebenaran, atau tidak berani membantah apa yang telah diputuskan oleh pendeta-pendeta mereka.

Inipun menjadi i'tibar pula bagi kita kaum Muslimin, percaya pada yang telah nabi Muhammad, tidaklah membuat kita tersesat. Hanya dengan membaca al-Qur'an dengan sebenar-benar bacaan dan memahami maksudnya; hanya dengan itulah kita dapat beriman dengan kebenarannya. Tetapi orang yang membacanya hanya mengharapkan pahala, tetapi tidak tahu apa isinya, tidaklah diharap akan mendapat cahaya iman dari dalamnya. Kemunduran kita kaum Muslimin dalam bayangan agama kita ialah setelah al-Qur'an hanya untuk dibaca-baca cari pahala, tetapi tidak paham apa yang ditulis di dalamnya. Apatah lagi setelah zaman kemunduran timbul gejala dalam kalangan Islam bahwa penafsiran orang-orang dinamai Ulamalah yang wajib diperhatikan, karena beliau lebih paham akan al-Qur'an daripada kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang awam ini. Seakan-akan keawaman hendak dipertahankan terus-menerus. Apakah si awam tidak berusaha jadi ulama pula?

Satu waktu ada pula larangan mengartikan al-Qur'an. Tetapi berpaha membacanya. Orang-orang yang berpikir bebas jadi bertanya-tanya dalam hatinya. Kita sebagai orang Islam ingin mengetahui isi al-Qur'an itu, tetapi kita tidak mempunyai waktu buat belajar bahasa Arab, kalau begitu apakah baca-baca itu saja yang menjadi kewajiban kita orang Islam? Apakah kita tidak boleh turut memikirkannya?

Oleh sebab itu, membiasakan bertilawah, al-Qur'an mengajarkan arti dan maksud al-Qur'an kepada orang Islam yang belum bisa membaca al-Qur'an, yang belum mengerti bahasa Arab, atau yang tidak ada waktu untuk membaca al-Qur'an bahkan mempelajarinya adalah menjadi kewajiban bagi orang Islam yang mengerti dan diberi kenikmatan pandai dalam membaca dan memahami untuk mengajarkan dan memulai mentradisikan.

Kemudian dari pada itu juga Al-Mukarrom Ustaz Malek Ridzuan<sup>32</sup> menyatakan beliau juga berpegang dengan hadits yang diriwayatkan Abu Hurairah:

وقد أورد المصنف - رحمه الله - فيه حديثًا واحدًا، وهو حديث أبي هريرة  
قال: قال رسول الله ﷺ: وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ

---

<sup>32</sup>Ridzuan, Kepala Sekolah Maahad Ar-Rahmah Kenali, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022, Kubang Kerian, Rakeman Audio.

كِتَابَ اللَّهِ، وَيتَدَارِسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَعَشِيَّتُهُمْ

الرَّحْمَةَ، وَحَفَّتْهُمْ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

“Tidaklah sekelompok orang berkumpul di suatu rumah Allah (masjid) untuk membaca dan mengkaji Al-Qur’an melainkan mereka diliputi ketenangan, rahmat dan dkitari oleh para malaikat, serta Allah menyebut mereka dalam kelompok orang-orang yang ada disisi-Nya. Barang siapa memperlambat (enggan) menolong, maka kerabatnya akan enggan mendekatinya.”<sup>33</sup>

Apabila kita kaji secara seksama hadits di atas, maka akan ditemukan suatu keistimewaan yang memuat empat jenis pahala bagi orang yang berkumpul untuk membaca Al-Qur’an dan mempelajarinya:

1. Diberi ketenangan hidup
2. Dipenuhi rahmat
3. Dinaungi para malaikat
4. Senantiasa disebut Allah<sup>34</sup>

Kemudian dalam kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur’an pada waktu pagi ini, ia mempunyai tujuan, seperti mengajak masyarakat Islam menghayati proses ajar dan belajar Al-Qur’an bersama rekan atau dalam kumpulan. Seperti yang diulaskan oleh Ustaz Luqman asisten senior kemahasiswaan Maahad Ar-Rahmah Kenali:

“[A]malan pembacaan Al-Qur’an dimulakan Nabi Muhammad SAW bersama malaikat Jibril dimana baginda khatam

<sup>33</sup> Sunan Abi Daud, *Bab Pahala Membaca Al-Quran*, 1455.

<sup>34</sup> Fahd bin Abdurrahman Ar-Rum, *Ulumul Qur’an, Studi Kompleksitas AlQur’an, Cet Ke- 1 Yogyakarta* (Aswaja Pressindo,), 81.

sekali membaca Al-Qur'an dengan jibril pada setiap Ramadhan kecuali pada tahun kematiannya dimana baginda telah khatam dua kali. Tambahan pula, tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ini adalah peluang terbaik dimana pembaca Al-Qur'an dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dan dapat menunjukkan pandangan yang murni oleh masyarakat sekeliling sekolah.<sup>35</sup>

Dalam sebuah hadis, Nabi Muhammad SAW bersabda,

عن أبي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه

“Bacalah Al-Qur'an karena kelak ia akan memberikan syafa'at kepada orang yang membacanya,” (HR. Muslim 804).<sup>36</sup>

Ini adalah satu dari sekian banyak dalil tentang keutamaan membaca Al-Qur'an. Seperti halnya shalat, baca Al-Qur'an juga memiliki waktu-waktu tertentu yang sangat dianjurkan membacanya. Menurut An-Nawawi, waktu yang paling utama ialah ketika shalat. Adapun di luar shalat, waktu utamanya adalah pada paruh kedua di malam hari, setelah shalat subuh, dan antara maghrib dan isya. Berikut perincian An-Nawawi dalam al-Adzkar,

وأما القراءة في غير الصلاة، فأفضلها قراءة الليل، والنصف الأخير منه أفضل من الأول، والقراءة بين المغرب والعشاء محبوبة، وأما قراءة النهار فأفضلها ما كان بعد صلاة الصبح، ولا كراهة في القراءة في وقت من الأوقات، ولا في أوقات النهي عن الصلاة

<sup>35</sup>Ustaz Luqman, Asisten Senior Kemahasiswaan, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.

<sup>36</sup>Sahih Muslim, *Bab Fadhilat Membaca Al-Quran Dan Surah Al-Baqarah*, 804.

Artinya, “Adapun waktu utama baca Al-Qur’an di luar shalat ialah pada malam hari. Paruh kedua malam lebih utama dibanding paruh pertama. Disunahkan juga membacanya ketika selang waktu maghrib dan isya. Sementara waktu siang, yang dianjurkan ialah ketika usai shalat subuh. Pada prinsipnya, kapan pun baca Al-Qur’an diperbolehkan. Tidak ada kemakruhan untuk baca Al-Quran kapan saja. Bahkan baca al-Qur’an di waktu yang dimakruhkan shalat sekali pun tetap diperbolehkan.”<sup>37</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam membaca al-Qur’an terdapat waktu-waktu yang utama yakni membaca al-Qur’an pada saat shalat wajib yang munfarid (sendiri) atau shalat sunnah. Adapun selain membaca al-Qur’an pada saat shalat, juga dianjurkan untuk membacanya di siang hari yakni setelah subuh. Sedangkan pada malam hari lebih diutamakan pada waktu paruh dua malam atau bisa dilakukan setelah shalat maghrib atau isya’. Namun perlu diketahui bahwa membaca al-Qur’an di luar waktu-waktu yang sudah dijelaskan di atas juga diperbolehkan, artinya bisa dilakukan kapan saja tanpa ada larangan dan makruh untuk membaca Al-Qur’an.

Rasulullah Muhammad SAW bersabda bahawa solat Subuh adalah salah satu solat yang disaksikan oleh malaikat malam dan malaikat siang. Nabi SAW bersabda:

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَحْبَبْنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَضَّلْتُ صَلَاةَ الْجَمِيعِ عَلَى صَلَاةِ الْوَاحِدِ خَمْسًا وَعِشْرُونَ دَرَجَةً

<sup>37</sup> “Islamport.Com, ‘Waktu Terbaik Membaca Al-Qur’an’ Diakses Melalui Alamat, Tanggal 3 Januari,” <http://islamport.com/w/shf/Web/963/593.htm>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

وَجْتَمِعُ مَلَائِكَةُ اللَّيْلِ وَمَلَائِكَةُ النَّهَارِ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ أَقْرَأُوا إِنَّ شِئْتُمْ { وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا }

"Keutamaan shalat berjama'ah dari shalat sendirian adalah dua puluh lima derajat, dan malaikat malam dan malaikat siang berkumpul ketika shalat subuh." lalu Abu Hurairah berkata: "jika kalian mau bacalah: "dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)." (HR Bukhari dari jalan Abu Hurairah RA)<sup>38</sup>

Kerana itu, Nabi Muhammad sangat berharap umatnya memanjangkan bacaan al-Quran dalam solat Subuh baginda. Dengan demikian, bacaan Al-Qur'an dapat disaksikan oleh para Malaikat. Ini sebagaimana firman Allah SWT:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

"Laksanakanlah sholat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula sholat) Subuh. Sungguh, sholat Subuh itu disaksikan (oleh Malaikat)." (QS Al-Isra: 78)<sup>39</sup>

Muhammad al-Muqoddam dalam kitabnya yang berjudul 'Limaadza Nusholli ', memberikan catatan pada ayat tersebut, bahwa yang dimaksud dengan 'Qur'an al-Fajri' pada ayat di atas adalah ayat Al-Qur'an yang dibaca pada waktu shalat Subuh.

Nabi Muhammad SAW juga menyuruh umatnya berzikir selepas menunaikan solat Subuh. Rasulullah SAW bersabda:

عن أنس، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: من صلى الغداة في جماعة ثم قعد يذكر الله حتى تطلع الشمس، ثم صلى ركعتين كانت له كأجر حجة وعمره

<sup>38</sup> Sahih Bukhari, Bab Surat Bani Israel Ayat 78, n.d., 4348.

<sup>39</sup> Al-Qur'an, Al-Quran Tajwid Warna Dan Terjemah, 290.

"Sesiapa yang solat Subuh berjemaah, kemudian duduk, berzikir hingga terbit matahari, kemudian solat dua rakaat, itu seperti pahala haji dan umrah." (HR At-Tirmidzi dari Anas bin Malik)<sup>40</sup>

Kerana itu, membaca Al-Quran pada waktu subuh hingga terbit matahari menjadi sebab mendapat pahala haji dan umrah. Kerana, sebaik-baik zikir adalah membaca Al-Quran.

## **B. Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Pada Waktu Pagi Di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.**

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi setiap muslim, oleh karena itu Al-Qur'an harus diajarkan sedini mungkin agar dapat dipahami dengan baik. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki anak akan dapat menunjang kelancaran belajarnya, baik ketika dijenjang sekolah dasar, menengah maupun tingkat perguruan tinggi.

Pelajar harus bisa membaca Al-Qur'an apatah lagi pelajar itu merupakan pelajar yang mengambil bidang agama. Bisa dikatakan bahwasanya jika pelajar mau belajar maka lama-lama mereka akan tau dan bisa merasakan betapa manisnya dalam mencari ilmu dan ada baiknya juga mereka menyalurkan ilmunya kepada teman-teman atau adik kelas mereka. Terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an bisa membawa kita kejalan yang benar jika kita mempunyai keinginan untuk belajar membaca dan menghafalakannya.

---

<sup>40</sup> Sunan Tirmizi, *Bab Bermusafir Bab Apa Yang Dianjurkan Untuk Duduk Di Masjid Selepas Solat Subuh Hingga Matahari Terbit*, 586.

Tradisi merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang berulang-ulang sampai menjadi suatu kebiasaan. Tradisi yang baik dan bermanfaat perlu dilakukan oleh pihak sekolah guna mencetak generasi yang bermoral atau berakhlak.

Berkaitan dengan pelaksanaan tradisi yang menjadikan itu sebuah tradisi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali yaitu pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi. Secara singkat tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ini dilaksanakan sejak sekitar tahun 2007. Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali merupakan satu tradisi kewajiban yang dapat dilakukan setiap hari oleh pelajar bersama guru yang dilakukan setiap pagi kecuali hari Jumaat dan Sabtu kerana hari tersebut merupakan hari cuti minggu persekolahan.

Awal mula dilakukannya tradisi ini diperintah oleh Yayasan Islam Kelantan (YIK) yang mengeluarkan pekeliling untuk menyuruh sekolah dibawah pentadbiran Yayasan Islam Kelantan (YIK) dengan mewajibkan membaca al-Qur'an. Sebagaimana yang dituturkan oleh mudir atau kepala sekolah Ustaz Malek Ridzuan.

[P]ada asalnya dikeluarkan oleh Yayasan Islam Kelantan (YIK) pihak pejabat pada asalnya yang mewajibkan, Jadi bila dia mewajibkan al-Qur'an pada asalnya jadi pihak sekolah membudayakan di Sekolah<sup>41</sup>

Menurut kepala sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali lagi, tradisi ini bertujuan agar para penuntut ilmu atau pelajar selalu istiqomah dalam

---

<sup>41</sup>Ridzuan, *Kepala Sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022, Kubang Kerian, Rakeman Audio.*

mengamalkan pembacaan Al-Qur'an baik ketika dihari persekolahan maupun hari libur. Selain itu juga bertujuan untuk taqarub kepada Allah SWT. Seperti yang diungkapkan oleh mudir atau kepala sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali

Ustaz Malek Ridzuan:

[T]ujuan pihak sekolah membudayakan membaca Al-Qur'an di Sekolah agar pelajar istiqamah, sebab kalau pelajar istiqomah Inshaallah dia akan menjadi rutin harian dan beraso takleh kalau tok baco. Selain itu tujuannya adalah untuk taqarub kepada Allah SWT.<sup>42</sup>

Adapun tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ini ada metodenya.

Seperti yang dijelaskan oleh Ustaz Luqman selaku asisten senior kemahasiswaan

Ma'had Ar-Rahmah Kenali:

[P]elajar harus berkumpul di lapangan pada waktu yang ditetapkan oleh pengurus sekolah yaitu pada jam 7.30 pagi dan memulakan pembacaan pada jam 7.45 pagi.<sup>43</sup>

[P]embacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ini dilaksanakan selama 15 menit di perhimpunan atau lapangan sekolah, mulai pukul 07.45 sampai 08.00. Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ini bertujuan untuk beribadah, supaya pelajar membiasakan diri membaca Al-Qur'an. Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ini di Ma'had Ar-Rahmah Kenali dilakukan sebelum sesi pembelajaran dimulai. Saat pelajar tiba di sekolah, mereka langsung menaruh tas mereka kedalam kelas masing-masing kemudian langsung berkumpul ke lapangan sekolah dengan membawa al-Qur'an yang mereka bawa dari rumah. Apabila pelajar tidak membawa al-Qur'an maka sekolah menyiapkan al-Qur'an untuk mereka yang tidak punya atau lupa membawanya kesekolahan. Setelah semua siswa berkumpul barulah kegiatan tadarus al-Qur'an dimulai tepat pukul 07:45 diawali dengan pembacaan surah al-fatihah yang dipimpin oleh pelajar.<sup>44</sup>

<sup>42</sup>Ibid.

<sup>43</sup>Luqman, *Asisten Senior Kemahasiswaan, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*

<sup>44</sup>Ibid.

Tidak berbeda jauh dengan pendapat pelajar tentang alokasi waktu pada saat pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi. Seperti yang diungkapkan Muhammad Sayuti pelajar kelas 5 Adnin [W]aktu untuk pembacaan Al-Qur'an selama 15 menit. Pernah juga selama 30 menit<sup>45</sup>

Selanjutnya jawaban yang juga sama diungkapkan oleh Farid Fauzi pelajar kelas 5 Adnin yang berpendapat bahwa [M]embaca Al-Qur'an selama 15 menit.<sup>46</sup>

Dalam pelaksanaannya, Ma'had Ar-Rahmah Kenali ini mulanya mendisiplinkan waktu dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an yaitu sebelum pelajar dan guru masuk kelas untuk memulakan sesi pembelajaran. Waktu yang ditentukan oleh pihak badan dakwah Ma'had Ar-Rahmah Kenali pada jam 7.30 pagi.

Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ini sangat diperlukan atau wajib bagi setiap muslim, supaya budaya atau tradisi Pembacaan Al-Qur'an berjalan sesuai apa yang diharapkan. Sebagaimana apa yang di katakan oleh pelajar kelas 6 Firdaus yang bernama Rusyaidi, Sebagai berikut:

[M]embaca Al-Qur'an mempunyai tujuan yaitu: mendekatkan diri kepada Allah, mendapatkan pertolongan, dan perlindungan dari Allah. Dan membaca Al-Qur'an akan lancar jika sesuai dengan tajwid yang berlaku.<sup>47</sup>

Biasanya dalam pelaksanaannya, metode pembacaannya akan dibaca bersama-sama yaitu pelajar dan guru yang dipimpin oleh pelajar yang ditanggungjawab. Sebagaimana wawancara dengan pelajar perempuan kelas 5 Husna yang bernama Anis, sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Muhammad Sayuti, *Pelajar Kelas 5 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*

<sup>46</sup>Farid Fauzi, *Pelajar Kelas 5 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*

<sup>47</sup>Rusyaidi, *Pelajar Kelas 6 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 5 November 2022.*

[M]etode yang digunakan dilapangan dalam tradisi atau budaya pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi, dalam setiap harinya dibaca bersama-sama, yaitu guru dan semua pelajar Maahad Ar-Rahmah Kenali dengan mengamati dan menyimak pembacaan yang di pimpin oleh pelajar yang bertugas.”<sup>48</sup>

Sebagaimana hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Qur'an guru berperan sebagai mengontrol dan mengawasi jalannya kegiatan program sekolah. Pelaksanaan program budaya pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali dilaksanakan setiap hari di waktu pagi sebelum pembelajaran dimulai. Pelaksanaannya bermula jam 7.30 sehingga selesai pembacaan yang mengambil masa 15 hingga 30 menit.

Pelaksanaan bertempat di lapangan sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

Pelaksanaan membaca Al-Qur'an ini dilakukan secara sistematis dimulai dari aturan pelaksanaan dengan persediaan pelajar berkumpul di lapangan sekolah dan di pimpin oleh seorang pelajar untuk membaca Al-Qur'an dan doa Bersama. Seperti apa yang di ungkapkan oleh Ustaz Nazrin:

[P]embacaan ayat-ayat al-Qur'an dilakukan secara serentak, dalam arti seluruh pelajar dan guru beserta pelajar yang mengetuai bacaan Al-Qur'an secara bersama-sama dengan ayat yang sudah ditentukan sebelumnya oleh pembimbing bacaan Al-Qur'an. Pembacaan Al-Qur'an diakhiri dengan doa penutup oleh pembimbing bacaan Al-Qur'an. Setelah itulah tepat pukul 08:00 pelajar dipersilahkan memasuki kelasnya masing-masing untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.”<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Anis, *Pelajar Kelas 5 Husna, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*

<sup>49</sup>Ustaz Nazrin, *Guru Mata Kuliah Pendidikan Quran Sunnah, Wawancara Dengan Penulis 5 November 2022.*

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah kenali ini dilakukan pada setiap hari persekolahan yaitu hari Ahad hingga hari khamis. Waktu pelaksanaan yang ditetapkan untuk bermula pembacaan adalah pada jam 7.45 pagi sehingga jam 8.00 pagi dengan kadar 15 menit. Tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ini diperuntukkan bagi semua warga Ma'had Ar-Rahmah Kenali. Dimulai dari tingkatan 1 hingga tingkatan 6.

Tradisi ini dilakukan di satu tempat yaitu lapangan sekolah dengan memisahkan antara pelajar lelaki dan pelajar perempuan. Dalam pemilihan surah yang dibaca adalah mengikuti per halaman Al-Qur'an, sehalaman demi sehalaman, surat ke surat, dari juz ke juz hingga khatam. Kadar bacaan satu hari adalah satu halaman dengan cara dipandu oleh seorang pelajar yang mahir mengaji Al-Qur'an melalui speaker yang sudah disediakan oleh sekolah.

Pihak sekolah tidak mengkhususkan surah dan juga tidak mengkhususkan ayat. Tradisi ini dimulai dari Juz 1 sehingga selesai. Di saat peneliti berada di lapangan, pelaksanaan pembacaan Al-Qur'an itu dilakukan pada hari Ahad dan surah yang dibaca adalah surah Maryam halaman 307, pada hari Isnin peneliti berada dilapangan surah yang dibaca adalah surah Maryam halaman 308, manakala pada hari selasa peneliti berada dilapangan surah yang dibaca adalah surah Maryam halaman 309.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### PERSEPSI GURU DAN PELAJAR MA'HAD AR-RAHMAH KENALI

#### TENTANG TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN

#### PADA WAKTU PAGI

#### 4.1 Deskripsi Data

Setelah peneliti melaksanakan penelitian persepsi penghuni Ma'had Ar-Rahmah Kenali yaitu pelajar lelaki, pelajar perempuan dan juga guru dalam tradisi pembacaan Al Qur'an pada waktu pagi dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka data hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Persepsi guru terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an di Waktu Pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali

Dalam pembiasaan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi sudah pasti ada hasil yang memuaskan, baik itu positif maupun negatif. Dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali dalam tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi. Tradisi pembacaan Al-Qur'an ini dilaksanakan dan diikuti dengan baik oleh Pelajar dan guru. Pelajar mengalami beberapa peningkatan dalam belajar. Program atau tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali juga berdampak terhadap kecerdasan spiritual pelajar

tentunya ada peningkatan juga dari hasil pembacaan Al-Qur'an. Seperti yang dijelaskan oleh Ustazah Mahani telah disampaikan bahwa:

[T]radisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali yang sangat baik bagi pelajar, karena tradisi ini adalah kegiatan yang termasuk dalam ketaqwaan kepada Allah SWT, yang lebih dekat dengan kitab Al-Qur'an.<sup>50</sup>

Tambahanya pula:

[P]agi pelajar datang awal ke sekolah dan langsung menuju kelas masing-masing untuk meletakkan tas dan mempersiapkan Al-Qur'annya untuk berkumpul di lapangan sekolah. Dengan begitu pelajar sudah faham dan terbiasa dengan budaya atau tradisi yang ada di sekolah. Adapun faktor pendukungnya pelajar sudah lancar membaca Al-Qur'an karena bekal dari rumah. Disisi lain dukungan dari orang tua. Dukungan orang tua dalam pendidikan akan menunjukkan peningkatan semangat pelajar itu. Sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan anaknya. Pelajar selama 30 menit sebelum pembelajaran dimulai digunakan untuk membangun jiwa seperti melantukan asmaul husna, dan membaca Al-Qur'an, Supaya jiwa pelajar bersih.<sup>51</sup>

Menurut Ustaz Najmuddin, bahwa:

[M]anfaat dari program tradisi pembacaan Al-Qur'an bagi pelajar adalah terlihat pada pelajar, secara pelan-pelan pelajar dapat melancarkan bacaan Al-Qur'an mereka, dan selain itu pelajar juga mulai dapat membaca secara benar, atau mengikuti tajwidnya.<sup>52</sup>

Ustazah Fatimah juga mengatakan:

[D]engan diadakannya tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ini, pelajar merasa kembali akan kedekatannya dengan Allah SWT, selain itu pelajar juga tahu akan benar salahnya mereka dalam

<sup>50</sup>Ustazah Mahani, *Guru Mata Kuliah Tafsir Quran, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*

<sup>51</sup>Ibid.

<sup>52</sup>Ustaz Najmuddin, *Guru Mata Kuliah Nahu Sorof, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*

membaca Al-Qur'an, dan merasakan ketenangan saat akan menerima pelajaran di jam pertama."<sup>53</sup>

Ustaz Najmuddin menambahkan, bahwa:

[S]alah satu hasil dan manfaat dari kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi, yang selama ini dilaksanakan, disamping pelajar mendapatkan waktu khusus untuk mempelajari Al-Qur'an, pelajar juga akan menjadikan kegiatan ini sebagai pembiasaan yang baik dalam kehidupannya. Kemudian manfaat yang lain, pelajar telah dapat diikuti dalam kegiatan perlombaan-perlombaan Qira'ah atau membaca Al-Qur'an. Walaupun telah diketahui pesaing sangatlah berpengalaman, seperti peserta dari sekolah Tahfiz, dan lain-lain.<sup>54</sup>

Guru juga dapat merasakan hal yang berbeda dibanding sekolah yang tidak ada pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi sebelum memulai pembelajaran. Seperti halnya pelajar bersikap sopan santun kepada guru-guru. Seperti yang diungkapkan oleh Cikgu Azian Selaku guru di Ma'had Ar-Rahmah Kenali:

[D]engan adanya tradisi ini memberikan dampak yang positif terhadap perubahan sikap dan perilaku pelajar terhadap guru dan teman-temannya."<sup>55</sup>

Di Ma'had Ar-Rahmah Kenali ini mentradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi, pelajar dengan melibatkan dirinya dalam suatu program keagamaan. Yang mana diketahui masih ada pelajar Ma'had Ar-Rahmah Kenali ini yang masih belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Dengan latar belakang

---

<sup>53</sup>Ustazah Fatimah, *Guru Mata Kuliah Adab Dan Akhlak, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022.*

<sup>54</sup>Najmuddin, *Guru Mata Kuliah Nahu Sorof, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*

<sup>55</sup>Cikgu Azian, *Guru Mata Kuliah Perniagaan, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022.*

orang tua yang minim pendidikan agama dan berasal dari sekolah umum atau SD yang sedikit basic Islamnya terlebih kurang adanya kepedulian orang tua dalam mengontrol sejauh mana kemampuan anak dalam memahami Al Qur'an dan mengistiqomahkan dalam membacanya. Hal ini yang menjadi salah satu yang melatar belakangi tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ini.

Dari hasil observasi di atas bahwa menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali terkait membaca Al Qur'an, yakni masih ada beberapa pelajar yang masih belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Dengan latar belakang orang tua yang minim pendidikan agama. Kemudian sekolah mentradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi.

Untuk membiasakan membaca Al-Qur'an pada pelajar diantaranya: seluruh pelajar wajib mengikuti program sekolah yang melibatkan pelajar sebagai keteladanan. Semua pelajar pukul 07.30 harus sudah ada di sekolah agar bisa melaksanakan kegiatan membaca Al Qur'an bersama di lapangan sekolah sebelum memulai pelajaran pertama dengan dipandu pembacaannya oleh seorang pelajar yang mahir dalam bidang Al-Qur'an menggunakan pengeras suara.

Tanggapan tersebut memberikan pengertian bahwasannya pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi hari akan menambah kemampuan pelajar dalam membaca Al-Qur'an. Karena dengan adanya tradisi ini pelajar akan terbiasa dengan membaca Al-Qur'an yang nantinya baik dari segi makhorijul huruf dan lainnya akan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali sangat di tekankan sekali, sehingga di baca setiap pagi sebagai jam pembiasaan.

Melihat dari berbagai hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan berbagai narasumber, ternyata semuanya sejalan dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara, obsevasi, dan dokumentasi dapat di ambil kesimpulan bahwasannya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Ar-Rahmah Kenali pada jam pembiasaan. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an akan berjalan dengan efektif dan semua pelajar bisa membaca Al-Qur'an dengan makhroj yang baik dan benar.

## **2. Persepsi pelajar lelaki terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an di Waktu Pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali**

Hasil dari penelitian penulis saat melakukan wawancara dengan beberapa pelajar lelaki yang melakukan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali, Persepsi pelajar lelaki terhadap tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi ianya amat menjadikan satu kepentingan di dalam kelebihan pembacaan Al-Quran dan kehidupan sehari-hari. Ianya dapat berfungsi dengan mudah bila waktu pagi.

Menurut Abdul Rahman pelajar kelas 5 Firdaus:

[M]anfaat dari tradisi pembacaan Al-Qur'an bagi saya adalah, secara pelan-pelan saya dapat melancarkan bacaan Al-Qur'an, dan selain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

itu saya juga mulai dapat membaca secara benar, atau mengikuti tajwidnya.<sup>56</sup>

Begitu pula dengan Nik Fakhrol pelajar 5 Ma'wa yang melakukan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali yang juga mengatakan dari apa yang dia pahami dan ketahui dari tradisi pembacaan Al-Qur'an tersebut.

[D]engan adanya baca quran setiap pagi ini, saya merasa kembali akan kedekatannya dengan Allah SWT, selain itu saya juga tahu akan benar salahnya saya dalam membaca Al-Qur'an, dan merasakan ketenangan saat akan menerima pelajaran dijam pertama.<sup>57</sup>

Abdul Rahman menambahkan:

[S]alah satu hasil dan manfaat dari kegiatan pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi, yang selama ini dilaksanakan, disamping saya mendapatkan waktu khusus untuk mempelajari Al-Qur'an, saya juga akan menjadikan kegiatan ini sebagai pembiasaan yang baik dalam kehidupan saya.<sup>58</sup>

Bahkan penulis juga sempat mewawancarai seseorang yang bernama Faris Rusyaidi pelajar 5 Adnin [B]agi saya tradisi apa yang dilakukan oleh sekolah ini adalah satu rutin yang positif untuk pelajar agar lebih dekat dengan Al-Qur'an.<sup>59</sup>

Pendapat Muhammad Hubieb pelajar 5 Adnin [T]radisi ini baca Al-Qur'an di sekolah ini adalah satu kegiatan yang sangat baik, khususnya bagi kami pelajar karena banyak manfaat setelah melaksanakannya.<sup>60</sup>

<sup>56</sup>Abdul Rahman, *Pelajar Kelas 5 Firdaus, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022.*

<sup>57</sup>Nik Fakhrol, *Pelajar Kelas 6 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022*

<sup>58</sup>Rahman, *Pelajar Kelas 5 Firdaus, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022.*

<sup>59</sup>Faris Rusyaidi, *Pelajar Kelas 5 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022.*

<sup>60</sup>Muhammad Hubieb, *Pelajar Kelas 5 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022.*

### 3. Persepsi pelajar perempuan terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an di Waktu Pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.

Adapun persepsi pelajar perempuan Ma'had Ar-Rahmah Kenali mengikuti kegiatan atau tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi sangat beragam, diantaranya:

Istiqomah, istiqomah berasal dari kata qawama yang berarti berdiri tegak lurus, yang selalu dipahami sebagai sikap teguh dalam pendirian, yang tidak condong ke kiri atau ke kanan. Berdiri tegak lurus merupakan simbol bagi seseorang bahwa ia memiliki sikap disiplin, serius dan tidak main-main. Istiqomah dapat diibaratkan layaknya laboratorium 'uji nyali' yang mana indikator ke-istiqomahan seseorang dapat terlihat ketika menghadapi perubahan dan godaan dalam menjalani suatu perbuatan atau pertarungan antara ketaatan, hawa nafsu dan keinginan. Oleh karena itu Allah memberikan pernghormatan berupa kenikmatan surga kepada mereka yang mampu beristiqomah.

Sebagaimana hasil wawancara pelajar perempuan tingkatan 6 yang juga merupakan pelajar kelas 6 Husna yaitu Fatin Izzati [B]agi saya, tujuan sekolah buat budaya baca quran pada waktu pagi adalah untuk pelajar itu sentiasa Istiqomah baca quran di waktu pagi.<sup>61</sup>

Adapun wawancara bersama pelajar kelas 5 Husna Nur Syamimi [U]ntuk melatih diri bersama quran di waktu pagi.<sup>62</sup>

Adapun wawancara bersama pelajar kelas 4 Ma'wa Nur Ikhwani [A]pa yang saya lihat pada diri saya terhadap tradisi ini adalah sudah menjadi rutin, jadi kalau

---

<sup>61</sup> Fatin Izzati, *Pelajar Kelas 5 Husna, Wawancara Dengan Penulis 5 November 2022.*

<sup>62</sup> Nur Syamimi, *Pelajar Kelas 5 Husna, Wawancara Dengan Penulis 5 November 2022.*

misal tak baca saya rasa tidak enak macam ada keganjalan, karena sudah jadi kebiasaan.<sup>63</sup>

Pemahaman pelajar dengan kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi yang sudah menjadi satu budaya di sekolah sehingga kecerdasan spiritual siswa meningkat. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Nurul Asyikin pelajar 4 Husna:

[S]eperti yang sudah kita ketahui bahwasanya membaca Al-Qur'an memberikan banyak dampak positif khususnya pada ketenangan jiwa. Adanya dampak yang baik dalam tradisi ini terhadap kecerdasan spiritual pelajar, salah satunya suasana di dalam sekolah dan kelas lebih kondusif.<sup>64</sup>

Pemahaman pelajar 3 Husna Nur Amni Alya:

[M]elatih pelajar untuk membiasakan diri dalam membaca Al-Quran, supaya tidak tergeser oleh gaya hidup dan kebiasaan yang dikendalikan oleh teknologi saat ini. Sebab ketika dirumah belum tentu semua pelajar terbiasa membaca Al-Quran ketika dirumah, maka perlu dibiasakan mulai dari sekolah.<sup>65</sup>

Tujuan dari kegiatan ini dapat dikatakan baik, terbukti dengan pembiasaan pelajar yang sebelumnya sangat jarang membaca Al-Quran menjadi familiar dan memotivasi pelajar untuk senantiasa membiasakan diri membaca Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Ini menjadi sebuah terobosan baru dalam kebijakan kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah. Sebagaimana yang disampaikan Nur Wahidah pelajar kelas 6 Husna:

[S]aya merasa sangat lebih termotivasi dengan ada kegiatan bacaan quran di sekolah, kerana saya sebelumnya menimba ilmu di Ma'had

<sup>63</sup>Nur Ikhwan, *Pelajar Kelas 4 Ma'wa, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*

<sup>64</sup>Nurul Asyikin, *Pelajar Kelas 4 Husna, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022.*

<sup>65</sup>Nur Amni Alya, *Pelajar Kelas 3 Husna, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022.*

Ar-Rahmah Kenali ini saya sekolah di sekolah jalur umum, tetapi di Maahad Ar-Rahmah Kenali ini lah menemukan kegiatan keagamaan yang sangat mendukung, meskipun diluar sekolah tetap mengikuti kelas pengajian Al-Qur'an di tempat tinggal saya. <sup>66</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

---

<sup>66</sup>Nur Wahidah, *Pelajar Kelas 6 Husna, Wawancara Dengan Penulis 5 November 2022.*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali merupakan salah satu cara penerapan kegiatan keagamaan yang bersifat rutin atau dilaksanakan setiap pagi, agar pelajar dapat terbiasa dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali sudah baik, karena selain memang telah sejak lama dijalankan, tradisi Pembacaan ini telah didukung oleh guru yang membidangi dan juga dibuktikan dengan pelajar yang sangat antusias dalam mengikutinya, serta aplikasinya di luar jam sekolah. Untuk itu tradisi pembacaan ini dapat dinilai baik untuk warga sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali, Walaupun masih ada kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan tradisi ini.
2. Seringnya membaca al-Qur'an tentunya dapat menjadi pengingat dan penenang bagi siapapun yang membacanya termasuk pelajar Ma'had Ar-Rahmah Kenali. Pelajar merasakan adanya ketenangan hati setelah

membaca ayat-ayat al-Qur'an sehingga dapat menghadapi proses belajar di kelas dengan lebih tenang dan nyaman. Hal ini membuktikan bahwa pelajar Ma'had Ar-Rahmah Kenali memfungsikan al-Qur'an sebagai budaya di waktu pagi

## B. Saran

Berdasarkan uraian dan analisa bab sebelumnya maka untuk itu dapat diajukan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Skripsi ini sudah menjelaskan Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali dari aspek dasar tradisinya, cara pelaksanaannya dan juga persepsi pelaku terhadap tradisi pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi. Tradisi ini dibutuhkan riset lebih lanjut, untuk dengan tepat sejauh mana Tradisi ini memberi pengaruh terhadap warga Ma'had Ar-Rahmah Kenali.
2. Peneliti juga berharap, riset seterusnya mewawancarai Yayasan Islam Kelantan terhadap pekeliling yang dikeluarkan terhadap dasar Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf. *Al-Quran Tajwid Warna Dan Terjemah*. Edited by Selangor: Humaira Publication Sdn. Bhd, 2012.

Ahimsa, Heddy Shri. "The Living Al-Qur'an: Beberapa Prespektif Antopologi" (2006).

Al-Dausary, Mahmud. *Keutamaan Al-Qur'an. Terj. Muhammad Ihsan Zainuddin*. eBook Islam., n.d.

Al-qur'an, Ahmad Zainal Musthofah Tradisi Pembacaan. "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan Di PP. Manba'ul Hikam, Sidoarjo." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Al-Qur'an, Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf. *Al-Quran Tajwid Warna Dan Terjemah*. Edited by Selangor: Humaira Publication Sdn. Bhd, 2012.

Alya, Nur Amni. *Pelajar Kelas 3 Husna, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022*, n.d.

Anis. *Pelajar Kelas 5 Husna, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022*., n.d.

Ar-Rum, Fahd bin Abdurrahman. *Ulumul Qur'an, Studi Kompleksitas AlQur'an, Cet Ke- 1 Yogyakarta*. Aswaja Pressindo, n.d.

Asyikin, Nurul. *Pelajar Kelas 4 Husna, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022*.,

Azian, Cikgu. *Guru Mata Kuliah Perniagaan, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022*., n.d.

Bukhari, Sahih. *Bab Surat Bani Israel Ayat 78*, n.d.

Creswell, John. "Penelitian Kualitatif Dan Disain Riset." Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Daud, Sunan Abi. *Bab Pahala Membaca Al-Quran*, n.d.

Fakhrul, Nik. *Pelajar Kelas 6 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022*, n.d.

Fatimah, Ustazah. *Guru Mata Kuliah Adab Dan Akhlak, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022.*, n.d.

Fauzi, Farid. *Pelajar Kelas 5 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*, n.d.

Hadi, Jauzinazhmirul. "Makna Ritual Tahlil Kubro." Pustaka Kediri, 2013.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar Juz 1*. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 2005, n.d.

Hasbillah, Ahmad Ubaydi. *Ilmu Living Qur'an Dan Hadis*. Banten: Yayasan Waqaf Darus Sunnah, 2019.

Hubieb, Muhammad. *Pelajar Kelas 5 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022*, n.d.

Ikhwani, Nur. *Pelajar Kelas 4 Ma'wa, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022*, n.d.

Izzati, Fatin. *Pelajar Kelas 5 Husna, Wawancara Dengan Penulis 5 November 2022*, n.d.

Luqman, Ustaz. *Asisten Senior Kemahasiswaan, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*, n.d.

Mahani, Ustazah. *Guru Mata Kuliah Tafsir Quran, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Makhdlori, Muhammad. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an: Mengurai Kemukjizatan Fadhilah Membaca Al-Qur'an Terhadap Kesuksesan Anda*. yogyakarta: Diva Press, 2007, n.d.

Mansur, M. *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadiss*. Edited by Dr. Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: TH Press, 2007.

Masfufah, Elva. "TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN SURAT-SURAT PILIHAN DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH PUTRI AT-TAUFIQ MALANG." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Muslim, Sahih. *Bab Fadhilat Membaca Al-Quran Dan Surah Al-Baqarah*, n.d.

Najmuddin, Ustaz. *Guru Mata Kuliah Nahu Sorof, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*, n.d.

Nazrin, Ustaz. *Guru Mata Kuliah Pendidikan Quran Sunnah, Wawancara Dengan Penulis 5 November 2022.*, n.d.

Penyusun, Tim. "Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi." (Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016.

Rafiq, Ahmad. "Pembacaan Yang Atomistik Terhadap Al-Qur'an : Antara Penyimpangan Dan Fungsi." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* (2004).

Rahman, Abdul. *Pelajar Kelas 5Firdaus, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022.*, n.d.

Redaksi, Badan. *Majalah Maahad Ar-Rahmah Kenali Edisi*. 2020/2021., n.d.

Ridzuan, Malek. *Kepala Sekolah Maahad Ar-Rahmah Kenali, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022, Kubang Kerian, Rakeman Audio.*, n.d.

Rusyaidi. *Pelajar Kelas 6 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 5 November 2022.*, n.d.

Rusyaidi, Faris. *Pelajar Kelas 5 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 6 November 2022*, n.d.

Sayuti, Muhammad. *Pelajar Kelas 5 Adnin, Wawancara Dengan Penulis 4 November 2022.*, n.d.

Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010.

Syamimi, Nu. *Pelajar Kelas 5 Husna, Wawancara Dengan Penulis 5 November 2022*, n.d.

Tirmizi, Sunan. *Bab Bermusafir Bab Apa Yang Dianjurkan Untuk Duduk Di Masjid Selepas Solat Subuh Hingga Matahari Terbit*, n.d.

Tobroni, Imam Suprayogo dan. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2003.

Wahidah, Nur. *Pelajar Kelas 6 Husna, Wawancara Dengan Penulis 5 November 2022*, n.d.

Zahrofani, Destira Anggi. "Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi Yang Terdapat Di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah Purwantoro Wonogiri." *Destira Anggi Zahrofani, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi Yang Terdapat Di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah Purwantoro Wonogiri," Skripsi (IAIN Ponorogo, 2022), 111*. IAIN Ponorogo, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*HR. Al-Bukhari Dalam Shahihnya (3/1621), n.d.*

“Islamport.Com, ‘Waktu Terbaik Membaca Al-Qur’an’ Diakses Melalui Alamat, Tanggal 3 Januari.” <http://islamport.com/w/shf/Web/963/593.htm>.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Wawancara Bersama Bapak Kepala Sekolah Ma'had Ar-Rahmah Kenali**



**Wawancara bersama Ustaz Najmuddin selaku guru di Ma'had Ar-Rahmah**

**Kenali**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Ustazah Siti Noor selaku guru di Ma'had Ar-Rahmah

Kenali



Wawancara bersama Cikgu Rohayanita selaku guru di Ma'had Ar-Rahmah

Kenali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Guru-Guru / Pembimbing Ma'had Ar-Rahmah Kenali**



**Pelajar Mengetuai Bacaan Al-Qur'an**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Pelajar Lelaki Ma'had Ar-Rahmah Kenali**



**Pelajar Perempuan Ma'had Ar-Rahmah Kenali**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pembacaan Al-Qur'an Pada Waktu Pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Kawasan persekitaran Ma'had Ar-Rahmah Kenali**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Wawancara Pelajar Lelaki Ma'had Ar-Rahmah Kenali**



**Wawancara Pelajar Perempuan Ma'had Ar-Rahmah Kenali.**

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### “TRADISI PEMBACAAN AL-QUR’AN PADA WAKTU PAGI DI MAAHAD AR-RAHMAH KENALI (STUDI LIVING QUR’AN)”

| NO | JENIS DATA   | METODE                                      | SUMBER DATA   |
|----|--|---|---|
| 1  | Letak geografis Ma’had Ar-Rahmah Kenali. Jalan Tok Kenali, Kubang Kerian, 16150 Kota Bharu Kelantan. | - Observasi<br>- Dokumentasi<br>- Wawancara | - Setting<br>- Dokemen geografis<br>- Guru/Pembimbing Ma’had Ar-Rahmah Kenali |
| 2  | Sejarah Ma’had Ar-Rahmah Kenali. Jalan Tok Kenali, Kubang Kerian, 16150 Kota Bharu Kelantan.         | - Wawancara<br>- Dokumentasi                | - Pengetua/Mudir Ma’had Ar-Rahmah Kenali<br>- Dokumen Sejarah                 |
| 3  | Visi, Misi dan Tujuan Tradisi Pembacaan Al-Qur’an pada waktu pagi di Ma’had Ar-Rahmah Kenali.        | - Dokumentasi                               | - Dokumentasi visi misi, dan Tujuan di Ma’had Ar-Rahmah Kenali.               |
| 4  | Struktur Kepengurusan Ma’had Ar-Rahmah Kenali. Jalan Tok Kenali, Kubang                              | - Dokumentasi                               | - Bagan Struktur Pengurus dan Nama Pengurus serta Tenaga Pengajar             |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   | Kerian, 16150 Kota Bharu Kelantan.  |   |   |
| 5 | Sarana/Fasilitas di Ma'had Ar-Rahmah Kenali   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Wawancara</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keadaan Fasilitas</li> <li>- Dokumen Fasilitas</li> <li>- Pengurus/Tenaga Pengajar</li> </ul>  |
| 6 | Dasar Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Wawancara</li> </ul>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen Dasar Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.</li> <li>- Pengurus Ma'had Ar-Rahmah Kenali.</li> </ul>                  |
| 7 | Implementasi Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Wawancara</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktik Implementasi Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.</li> <li>- Pengurus/Pembimbing Maahad Ar-Rahmah Kenali</li> </ul> |
| 8 | Pendapat Pimpinan Maahad dan Para pelajar Terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Wawancara</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Implikasi Terhadap Hasil Belajar pelajar Dengan Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi</li> <li>- Respon tenaga pengajar dan Pelajar Terhadap</li> </ul>  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|  |                          |  |  |
|--|--------------------------|--|--|
|  | Ma'had Ar-Rahmah Kenali. |  | Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi. |
|--|--------------------------|--|--|

### Panduan Observasi

| NO | Jenis Data   | Objek Observasi   |
|----|--|---|
| 1  | - Letak geografis Ma'had Ar-Rahmah Kenali.   | - Keadaan dan Letak Geografis   |
| 2  | - Sarana/Fasilitas di Ma'had Ar-Rahmah Kenali  | - Sarana dan Prasarana yang tersedia di Ma'had Ar-Rahmah Kenali., seperti: Kelengkapan ruang Maahad Ar-Rahmah Kenali.   |
| 3  | - Praktik Implementasi Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi.  | - Praktik yang diterapkan saat dalam acara Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.<br><br>- Waktu yang dibutuhkan saat praktik Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi. |
| 4  | Pendapat Pimpinan Maahad dan Para pelajar Terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali. | - Dampak pandangan tenaga pengajar dan Pelajar Terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi.  |

### Panduan Dokumentasi

| NO | Jenis Data | Data Dokumenter |
|----|------------|-----------------|
|----|------------|-----------------|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|   |   |  |
|---|---|--|
| 1 | - Letak geografis Ma'had Ar-Rahmah Kenali.                                      | - Data dokumentasi letak geografis Ma'had Ar-Rahmah Kenali.  |
| 2 | - Sejarah Ma'had Ar-Rahmah Kenali   | - Data Dokumentasi tentang sejarah dan perkembangan Ma'had Ar-Rahmah Kenali  |
| 3 | - Visi, Misi dan Tujuan Ma'had Ar-Rahmah Kenali.                                | - Data Dokumentasi tentang visi, misi dan tujuan Ma'had Ar-Rahmah Kenali   |
| 4 | - Struktur Organisasi dan Kepengurusan Ma'had Ar-Rahmah Kenali                  | - Data dokumentasi tentang struktur organisasi dan kepengurusan pada Ma'had Ar-Rahmah Kenali<br>- Daftar nama pengurus/ Pembimbing Ma'had Ar-Rahmah Kenali.<br>- Daftar Riwayat pengurus/ Pembimbing<br>- Data-data lain yang dibutuhkan |
| 5 | - Sarana dan Fasilitas Ma'had Ar-Rahmah Kenali.                                 | - Data dokumentasi tentang sarana dan prasarana  |
| 6 | - Dasar Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali. | - Data tentang dasar Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali, yang meliputi konsep tentang: dasar tradisi dan pandangan pembimbing.   |
| 7 | - Implementasi Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di                   | - Data tentang implementasi Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali., yang meliputi: Program,   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | Ma'had Ar-Rahmah Kenali.  | Metode dan implementasinya secara teknis.  |
| 8 | - Pendapat Pimpinan Ma'had dan Para pelajar Terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali | - Data tentang pandangan pelajar mengenai tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi dalam era milenial saat ini. |

### Butir-Butir Wawancara

| NO | Jenis Data                                     | Sumber Data dan Substansi Wawancara  |
|----|--|--|
| 1  | - Letak geografis Ma'had Ar-Rahmah Kenali.     | PIMPINAN DAN PENGURUS MA'HAD AR-RAHMAH KENALI:<br>- Bisa dijelaskan letak geografis Maahad Ar-Rahmah Kenali.?  |
| 2  | - Sejarah Ma'had Ar-Rahmah Kenali.             | PIMPINAN DAN PENGURUS MA'HAD AR-RAHMAH KENALI:<br>- Bagaimana sejarah pendirian Ma'had Ar-Rahmah Kenali?<br>- Kapan dan oleh siapa Ma'had Ar-Rahmah Kenali didirikan?<br>- Apa yang menjadi motivasi pendirian Ma'had Ar-Rahmah Kenali?<br>- Bagaimana Perkembangan hingga saat ini? |
| 3  | - Sarana dan Fasilitas Ma'had Ar-Rahmah Kenali | PIMPINAN DAN PENGURUS MA'HAD AR-RAHMAH KENALI:   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|   |  |   |
|---|--|---|
|   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja sarana yang dimiliki Maahad Ar-Rahmah Kenali?</li> </ul>  |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dasar Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.</li> </ul>        | <p>PIMPINAN DAN PENGURUS MA'HAD AR-RAHMAH KENALI:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah yang menjadi landasan Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali di laksanakan?</li> <li>- Apakah ada rujukannya dalam teks keagamaan Islam (Al-Qur'an dan Hadis)?</li> <li>- Apakah ada rujukannya dalam sejarah Islam mengenai Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi secara umum dan Malaysia khususnya?</li> </ul>             |
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Implementasi Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali.</li> </ul> | <p>PIMPINAN DAN PENGURUS MA'HAD AR-RAHMAH KENALI:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana proses Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi diterapkan?</li> <li>- Apa saja susunan program kegiatannya?</li> <li>- Apa saja metode yang digunakan?</li> <li>- Bagaimana teknis penerapan Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi dilaksanakan?</li> <li>- Kapan dilaksanakan dan apa tujuannya?</li> <li>- Apa saja rutin yang dilakukan?</li> </ul> |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 6 | <p>- Pendapat Pimpinan Ma'had dan Para pelajar Terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi di Ma'had Ar-Rahmah Kenali</p> | <p>PIMPINAN DAN PELAJAR:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapat pimpinan Ma'had Ar-Rahmah Kenali mengenai Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi?</li> <li>- Pendapat pelajar mengenai Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada waktu pagi?</li> </ul> |
|---|--|--|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURRICULUM VITAE



### A. Informasi Diri

**Muhammad Safuan Bin Mat Zain** dilahirkan di Hospital Daerah Machang, Kelantan Malaysia pada tanggal 22 Juli 1999. Putra dari Bapak Mat Zain Bin Deraman dan Ibu Aizon Binti Abdullah, anak keempat dari tujuh bersaudara.

### B. Riwayat Pendidikan

**Muhammad Safuan Bin Mat Zain** memperoleh gelar Sarjana Agama dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2023, memperoleh Diploma pada tahun 2020 di Kolej Islam As-Sofa, sebelum itu telah lulus juga di Ma'had Ar-Rahmah Kenali pada tahun 2017 dan Sekolah Dasar kubang kerian 3 pada tahun 2011.

### C. Pengalaman Kerja

**Muhammad Safuan Bin Mat Zain** memiliki pengalaman kerja, yaitu sebagai Imam di Surau Apartment Permai Puteri pada tahun 2019. Selain itu mempunyai pengalaman kerja sebagai pelayan makanan di majlis kenduri pada tahun 2021 dan 2022. Seterusnya memiliki usaha sendiri yaitu menternak dan menjual ayam kampung komersial dengan kuantiti 500 ekor pada tahun 2021 dan 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi